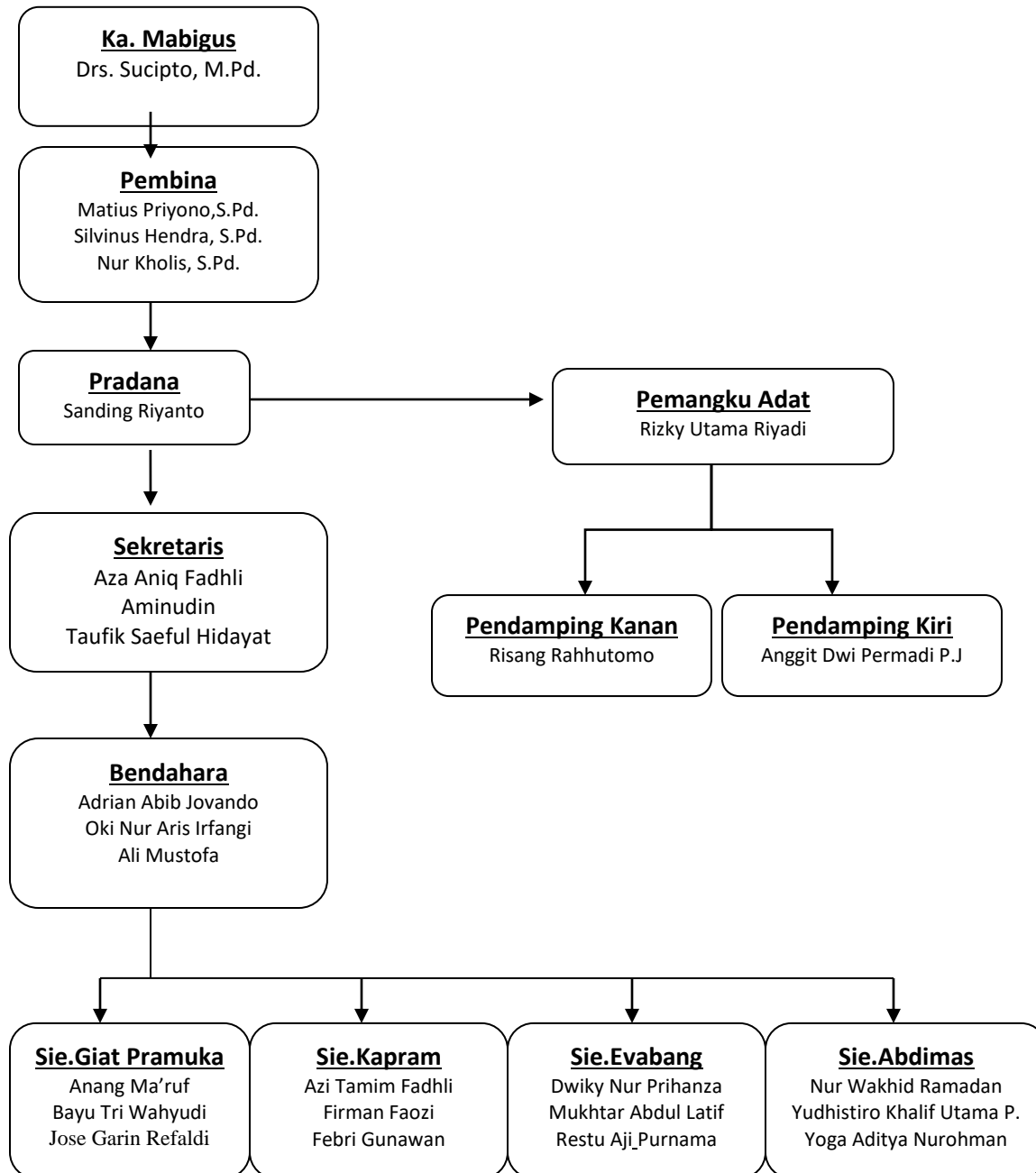
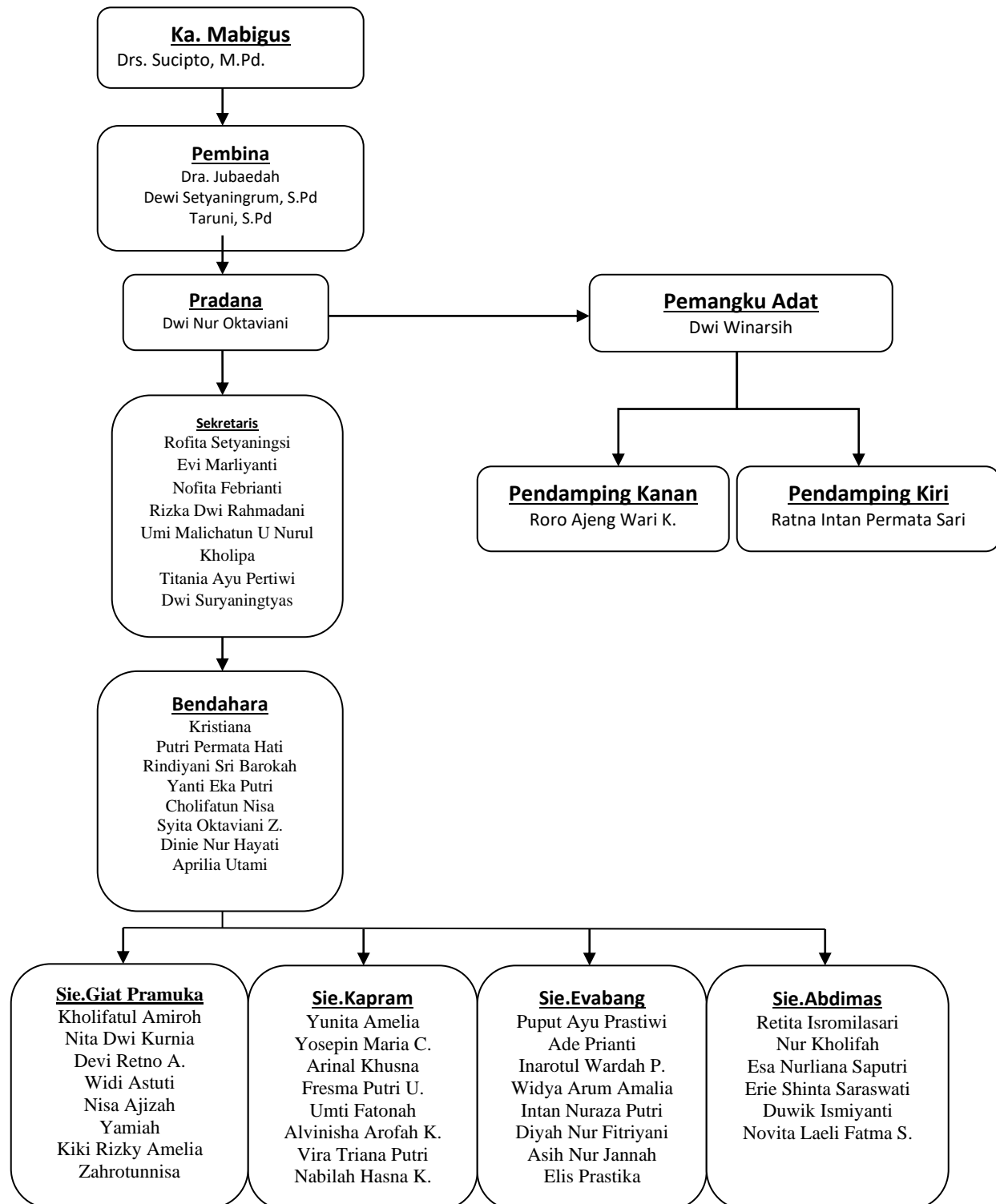


STRUKTUR DEWAN AMBALAN
KAMAJAYA



STRUKTUR DEWAN AMBALAN

KAMARATIH



PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pancasila adalah dasar negara kita, seperti tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4. Kemudian untuk memudahkan pengamalannya di dalam kegiatan sehari-hari, berdasarkan Tap. MPR No. II/MPR/1978 dikeluarkanlah Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) atau disebut juga "Eka Prasetya Pancakarsa".

Arti pancasila berasal dari bahasa sansekerta india (kasta brahmana). Sedangkan menurut Muh. Yamin, dalam bahasa sansekerta memiliki 2 macam arti secara leksikal, yaitu : "panca" yang artinya lima, "sila" vokal i pendek, yang artinya batu sendi, alas, atau dasar. Sila vokal i panjang artinya peraturan tingkah laku yang baik atau penting. Kata-kata tersebut kemudian dalam bahasa indonesia terutama bahasa jawa diartikan "susila" yang memiliki hubungan dengan moralitas. Oleh karena itu secara etimologi kata "pancasila" yang dimaksud adalah istilah "pancasila" dengan vokal i yang memiliki makna leksikal "berbatu sendi lima" atau secara harfiah "dasar yang memiliki lima unsur". Adapun istilah "pancasila" dengan huruf dewanagari i bermakna "lima aturan tingkah laku yang penting".

TRISATYA

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Mengamalkan Pancasila
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
3. Menepati Dasa Dharma

DASA DHARMA

Pramuka itu:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

PENGERTIAN PRAMUKA

Pramuka singkatan dari praja muda karana yang mempunyai arti :

1. Praja :tempat
2. Muda :pemuda
3. Karana :berkarya

Jadi pramuka mempunyai arti tempat/wadah para pemuda untuk berkarya demi membangun bangsa dan Negara. Sedangkan Kepramukaan mempunyai arti suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi para pemuda dibawah naungan pembina yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Gerakan pramuka adalah suatu wadah pengenalan atau proses pendidikan kepramukaan yang ada di indonesia.

Istilah kepanduan atau kepramukaan di Negara lain, misal :

1. Malaysia : Persekutuan Pengakap Malaysia
2. Singapura : The Singapore Scout Association
3. Philipina : Kapatiran Scout philipinas
4. India : The Bharat Scout and Guides
5. Amerika serikat : Boys Scout of Amerika

SIFAT

Lambang Pramuka Indonesia yaitu tunas kelapa yang dijahitkan di kerah kiri baju pramuka (untuk wanita). Lambang Pramuka Internasional yang dijahitkan di kerah kanan baju pramuka (untuk wanita).

Bagi pria, tunas kelapa berada di kantung sebelah kiri, sedangkan lambang Pramuka Internasional dijahitkan pada sebelah kanan kemeja.

Emblem lokasi wilayah Gerakan Pramuka (berdasarkan provinsi) dijahitkan di lengan kanan baju pramuka. Berdasarkan resolusi Konferensi Kependuan sedunia tahun 1924 di Kopenhagen, Denmark, maka kependuan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu:

1. Nasional, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kependuan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Internasional, yang berarti bahwa organisasi kependuan di negara maupun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama pandu dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.
3. Universal, yang berarti bahwa kependuan dapat dipergunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kependuan.

FUNGSI

Dengan landasan uraian di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. **Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda**

Kegiatan menarik disini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja. Karena itu lebih tepat kita sebut saja kegiatan menarik

2. **Pengabdian bagi orang dewasa**

Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

3. **Alat bagi masyarakat dan organisasi**

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan pramuka itu sekedar alat saja, dan bukan tujuan pendidikannya.

TUJUAN

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip Dasar dan Metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar:

1. Anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental,moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
2. Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan ketrampilannya.
3. Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
4. Anggotanya menjadi manusia yang menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila,setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan tersebut merupakan cita-cita gerakan pramuka. Karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam Gerakan Pramuka harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.

PRINSIP DASAR

Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadinya dengan dibantu oleh pembina, sehingga pelaksanaan dan pengamalannya dilakukan dengan penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.

METODE

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

1. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
2. Belajar sambil melakukan
3. Sistem berkelompok
4. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik
5. Kegiatan di alam terbuka
6. Sistem tanda kecakapan
7. Sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk puteri
8. Sistem among

Metode Kepramukaan pada hakikatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Keterkaitan itu terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan. Metode Kepramukaan juga digunakan sebagai suatu sistem yang terdiri atas unsur-unsur yang merupakan subsistem terpadu dan terkait, yang tiap unsurnya mempunyai fungsi pendidikan yang spesifik dan saling memperkuat serta menjunjung tercapainya tujuan.

KODE KEHORMATAN

Yaitu sesuatu norma/nilai-nilai luhur dalam kehidupan dan merupakan tolak ukur tingkah laku bagi seorang anggota Gerakan Pramuka. Ada 4 kode kehormatan yaitu :

1. Dwi satya (kode janji untuk pramuka siaga).
Aku betjanji akan bersungguh-sungguh:
 - Menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga
 - Setiap hari berbuat kebaikan
2. Dwi dharma (kode moral untuk pramuka siaga)
 - Siaga itu menurut pada ayah dan ibunya
 - Siaga itu berani dan tidak putus asa
3. Tri satya (kode moral untuk pramuka penggalang dan penegak).
Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :
 - Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila
 - Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
 - Menepati Dasa dharma
4. Dasa Dharma (kode moral pramuka penggalang dan penegak).
Pramuka itu :
 1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kita sebagai manusia harus bertaqwa kepada Allah SWT, dalam arti menjalani perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
Kita harus menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, kita juga sebagai makhluk hidup harus mencintai sesama manusia, yaitu dengan cara menyayangi anak muda dan menghormati orang tua.
 3. Patriot yang sopan dan ksatria
Kita harus memiliki jiwa patriotisme dan bersifat sopan kepada sesama.
 4. Patuh dan suka bermusyawarah
Kita harus mematuhi keputusan yang telah disepakati bersama dan kita juga menghargai pendapat yang dikemukakan orang lain.
 5. Rela menolong dan tabah
Kita sebagai makhluk sosial, kita harus saling tolong menolong karena kita tidak dapat hidup tanpa orang disekitar kita, dan apabila kita mendapat musibah kita harus menghadapinya dengan tabah dan tenang, karena Allah tidak akan menimpakan musibah di luar kemampuan kita.
 6. Rajin, terampil dan gembira
Kita harus memiliki sifat rajin dan kreatif dalam berbagai hal yang positif, seperti mengikuti kegiatan pramuka.
 7. Hemat, cermat dan bersahaja

- kita harus hemat, baik harta, tenaga atau pikiran, tetapi apabila hal tersebut sangat diperlukan maka keluarkanlah semampunya.
8. Disiplin, berani dan setia
kita sebagai orang yang hidup dialog era globalisasi harus memiliki sifat disiplin, misalnya mengajukan pendapat apabila ada permasalahannya.
 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
apabila kita melanggar peraturan maka kita harus berani bertanggung jawab, dan menerima konsekuensinya.
 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
kita jangan berpikiran kotor, dan juga harus menjaga perkataan yang akan menyinggung perasaan orang lain.

TINGKATAN DALAM GERAKAN PRAMUKA

Seperti kehidupan seorang manusia, dalam pramuka juga mempunyai tingkatan. Kalau dalam kehidupan manusia ada tingkatan anak-anak, remaja, dewasa. Sedangkan dalam gerakan pramuka yaitu :

1. SIAGA

adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 7-10 tahun. Siaga tergolong menjadi 3 yaitu siaga mula, siaga bantu dan siaga tata. Dalam siaga ini terdapat istilah barung yang artinya perindukan siaga yang berbagi dalam satuan-satuan kecil.

2. PENGGALANG

adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Sama halnya dengan siaga, pramuka penggalang terbagi menjadi 3 golongan yaitu penggalang ramu, penggalang rakit, dan penggalang terap. Di dalam tingkatan penggalang juga terdapat sebuah istilah regu yang artinya pasukan penggalang yang dibagi dalam satuan-satuan kecil. Biasanya dalam penamaan regu, jika regu putra menggunakan lambang dan nama hewan. Sedang regu putri menggunakan lambang dan nama bunga.

3. PENEGAK

adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 16-20 tahun. Dalam tingkatan penegak hanya terbagi 2 golongan yaitu penegak bantara dan penegak laksana. Sama seperti siaga dan penggalang hanya diganti dengan sebutan sangga.

4. PANDEGA

adalah seorang anggota gerakan pramuka yang berusia 21-24 tahun. Dalam rencana pandega tidak ada pembagian dalam satuan-satuan kecil.

5. PEMBINA

adalah seorang anggota pramuka yang berusia 25 tahun ke atas.

SEJARAH PRAMUKA DUNIA

Di dalam Gerakan Pramuka tidak lepas dari seorang tokoh pendirinya yaitu **Lord Robert Boden Powell** yang sering kita sapa dengan panggilan Bapak pandu dunia. Beliau terlahir dari sepasang suami istri yang bernama **Domine H.G Boden Powell** yang merupakan seorang ahli Geometri Universitas Oxford dan **Herdiana Powell** pada tanggal 22 Februari 1857 di London, Inggris. Boden Powell mempunyai nama kecil yaitu Robert Stephensons Smith Boden Powell. Boden Powell mempunyai 9 saudara yaitu Warrington, George, August, Frank, Panrose, Agnes, Henrietta, Jessie, dan Boden Fletcher. Beliau menikah pada tanggal 30 Oktober 1912 dengan Olave St Clair Soames. Beliau diberi gelar "**LORD BODEN POWELL OF GILWELL**" oleh Raja Inggris yang bernama "George V" pada tahun 1920. Beliau meninggal pada tanggal 8 Januari 1941 di Kenya Afrika Selatan.

Pada masa kehidupannya, Beliau mengarang 3 buah buku yang sangat terkenal yaitu :

1. **Dids to Scouting** (petunjuk untuk memandu). Berisi petunjuk-petunjuk kepada tentara generasi muda Inggris, agar dapat melakukan tugas penyelidikan dengan baik.
2. **Scouting for Boys** (memandu untuk putra). Terbit awal tahun 1908, berisi mengenai segala pengalaman-pengalaman dan latihan yang dibutuhkan oleh seorang pandu. Buku ini pertama kali diedarkan pada tanggal 15 Januari 1908.
3. **Rovering to Success** (mengembara menuju sukses). Terbit tahun 1922. Buku ini berisi petunjuk-petunjuk bagi para pandu sesuai penegak dalam menghadapi kehidupannya, agar mencapai kebahagiaan kelak setelah dewasa.

Dalam salah satu buku karangannya yang berjudul **Rovering to Success** memuat lima karang yang harus dihindari oleh Gerakan Pramuka, yaitu :

1. Karang wanita
2. Karang perjudian
3. Karang miras dan merokok
4. Karang egois
5. Karang atheis atau tak ber-Tuhan

Julukan yang diberikan kepada Boden Powell, yaitu :

1. **IMPESSA**, artinya serigala yang tidak pernah tidur
2. **MH. TALAPANZY**, artinya tiarap sambil menembak
3. **KATANUYE**, artinya pemakai topi besar
4. **THE GATS**, artinya pemberani

SEJARAH PRAMUKA INDONESIA

Sebelum ada nama PRAMUKA, Indonesia mengenal GERAKAN KEPANDUAN. Lalu, sekitar tahun 1961 barulah nama tersebut berubah menjadi PRAMUKA, Praja Muda Karana.

Pidato presiden pada tanggal 9 Maret 1961 juga menggariskan agar pada peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI Gerakan Pramuka telah ada dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu Kepres RI No. 238 Tahun 1961 perlu ada pendukungnya yaitu pengurus dan anggotanya. Menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, pimpinan perkumpulan ini dipegang oleh Majelis Pimpinan Nasional (MAPINAS) yang di dalamnya terdapat Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Kwartir Nasional Harian.

Badan Pimpinan Pusat ini secara simbolis disusun dengan mengambil angka keramat 17-8-1945, yaitu terdiri atas Mapinas beranggotakan 45 orang diantaranya duduk dalam Kwarnas 17 orang dan dalam Kwarnari 8 orang. Namun demikian dalam realisasinya seperti tersebut dalam kepres RI No.447 Tahun 1961, tanggal 14 Agustus 1961 jumlah anggota Mapinas menjadi 70 orang dengan rincian dari 70 anggota itu, 17 orang diantaranya sebagai anggota Kwarnas dan 8 orang diantara anggota Kwarnas ini menjadi anggota Kwarnari.

Mapinas diketuai oleh Dr. Ir. Soekarno, Presiden RI dengan wakil ketua I Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Ketua II Brigjen TNI Dr.A. Aziz Saleh.

Gerakan pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di Ibukota Jakarta, tapi juga di tempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekotar 10.000 anggota Gerakan Pramuka mengadakan Apel Besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan Presiden dan berkeliling jakarta.

Sebelum kegiatan pawai/defile, Presiden melantik anggota Mapinas, Kwarnas dan Kwarnari, di istana negara, dan menyampaikan anugerah tanda penghargaan dan kehormatan berupa Panji Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia (Kepres No. 448 tahun 1961) yang diterimakan kepada Ketua Kwartir Nasional Sri Sultan Hamengku Buwono IX sesaat sebelum pawai/defile dimulai

Peristiwa pengenalan tanggal 14 Agustus 1961 ini kemudian dilakukan sebagai HARI PRAMUKA yang setiap tahun diperingati oleh seluruh jajaran dan anggota Gerakan Pramuka.

TOKOH KEPRAMUKAAN DI INDONESIA

Bapak pandu Indonesia	K.H. Agus Salim
Bapak pramuka Indonesia	Sri Sultan Hamengkubuwono IX
Pencetus lambang GP	Sumardjo Atmodipuro

Pencetus BED Jateng	Subagyono
---------------------	-----------

SISTEM AMONG

Sistem among adalah sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah keharusan, paksaan, dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan percaya diri, kreativitas sesuai dengan aspirasi peserta didik.

Sistem among sebagaimana dimaksud di atas dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan :

- Ing ngarso sung tulodho maksudnya di depan menjadi teladan;
- Ing madya mangun karso maksudnya di tengah membangun kemauan;
- Tut wuri handayani maksudnya di belakang memberi dorongan, dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian.

Sistem among dilaksanakan dalam bentuk hubungan pendidik dengan peserta didik merupakan hubungan khas, yakni setiap anggota dewasa wajib memperhatikan perkembangan anggota muda secara pribadi agar pembinaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota dewasa wajib bersikap dan berperilaku berdasarkan :

- Kasih sayang, kejujuran, keadilan, kepatutan, kesederhanaan, kesanggupan berkorban, dan rasa kesetiakawanan sosial
- Disiplin disertai inisiatif dan tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara dan bangsa, sesama manusia, diri sendiri, alam, dan lingkungan hidup.

Anggota dewasa berupaya secara bertahap menyerahkan kepemimpinan sebanyak mungkin kepada anggota muda, untuk selanjutnya anggota dewasa secara kemitraan memberi semangat, dorongan dan pengaruh yang baik.

LAMBANG GERAKAN PRAMUKA

Lambang gerakan Pramuka adalah tanda pengenal tetap yang mengkiaskan cita-cita setiap anggota.

1. Bentuk

Lambang Gerakan Pramuka berbentuk Silluete Tunas Kelapa. Penjabaran tentang Lambang ini ditetapkan dalam SK kwarnas Nomor 06/KN/72 tentang Lambang Gerakan Pramuka.

2. Arti kiasan

Lambang Gerakan Pramuka mengandung arti kiasan sebagai berikut:

1. Buah nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal. Ini mengandung arti Pramuka adalah inti bagi kelangsungan hidup bangsa (tunas penerus bangsa).
2. Buah nyiur tahan lama. Ini mengandung arti, pramuka adalah orang yang jasmani dan rohaninya kuat dan ulet
3. Nyiur dapat tumbuh di mana saja. Ini mengandung arti, pramuka adalah orang yang mampu beradaptasi dalam kondisi apapun.
4. Nyiur tumbuh menjulang tinggi. Ini mengandung arti, setiap pramuka memiliki cita-cita yang tinggi.
5. Akar nyiur kuat mengandung arti, pramuka berpegang pada dasar-dasar yang kuat.
6. Nyiur pohon yang serbaguna. Ini mengandung arti, pramuka berguna bagi nusa, bangsa dan agama
7. Lambang keris melambangkan senjata tradisional Jawa Tengah
8. Lambang 10 api yang berkobar melambangkan Dasa Dharma
9. Padi dan kapas melambangkan kesuburan di bidang pangan dan sandang
10. Kode daerah melambangkan daerah kota daerah
11. Nama kabupaten melambangkan kota cabang
12. Bintang melambangkan 5 sila Pancasila

3. Penggunaan

1. Lambang gerakan pramuka dapat dipergunakan pada panji, bendera, papan nama kwartir/satuan, tanda pengenalan dan alat administrasi Gerakan Pramuka.
2. Penggunaan lambang tersebut dimaksudkan sebagai alat pendidikan untuk mengingatkan dan menanamkan sifat dan keadaan seperti yang termaktub dalam arti kiasan lambang tunas kelapa itu pada setiap anggota gerakan pramuka.
3. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu mengamalkan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya kepada masyarakat di sekelilingnya. Sebab generasi muda yang tergabung dalam gerakan pramuka diharapkan kelak mampu menjadi kader pembangunan yang berjiwa Pancasila.

SISTEM TANDA KECAKAPAN

Tanda kecakapan adalah salah satu alat bagi gerakan pramuka untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh gerakan pramuka.

Sistem tanda kecakapan merupakan suatu cara yang ditata dan suatu cara menggunakan tanda-tanda untuk menandai dan mengakui kecakapan-kecakapan, baik yang bersifat teknis (praktis) maupun yang bersifat mental/spiritual, yang dimiliki oleh anggota yang memakai tanda-tanda itu.

- a. Tanda kecakapan umum
- b. Tanda kecakapan khusus

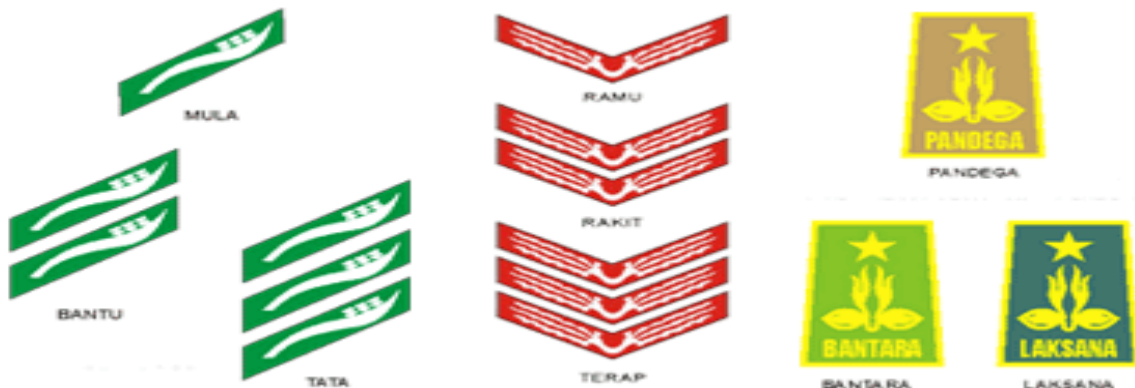
❖ Tanda kecakapan umum (TKU)

Tanda kecakapan umum (TKU) merupakan tanda kecakapan yang harus atau wajib dipenuhi oleh setiap anggota gerakan pramuka sesuai golongannya melalui syarat kecakapan umum (SKU).

Untuk membedakan tingkatan dan kiasan dasar maka TKU dibedakan menjadi:

- a. Golongan siaga
 1. Siaga mula
 2. Siaga tata
 3. Siaga bantu
- b. Golongan penggalang
 1. Penggalang ramu
 2. Penggalang rakit
 3. Penggalang terap
- c. Golongan penegak
 1. Penegak bantara
 2. Penegak laksana
- d. Golongan pandega
 1. Pandega : untuk memperoleh TKU maka setiap pramuka sesuai tingkatan masing-masing harus melalui pengujian SKU yang dilaksanakan perseorangan, satu persatu tiap poin baik dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

***GAMBAR TANDA KECAKAPAN UMUM**



❖ Tanda kecakapan khusus (TKK)

Tanda kecakapan khusus (TKK) adalah yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, kemahiran, ketangkasan atau keahlian pramuka dalam bidang-bidang yang khusus atau tertentu.

1. Penggolongan TKK berdasarkan WARNA DASAR
 - a. Merah : Bidang patriotisme & seni budaya

- b. Kuning : bidang agama, mental & moral
 - c. Hijau : Bidang keterampilan & pembangunan
 - d. Putih : Bidang ketangkasan dan kesehatan
 - e. Biru : bidang sosial, kemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia & lingkungan hidup
2. Penggolongan TKK berdasarkan tingkatannya :
- a. Purwa (lingkaran)
 - b. Madya (segi empat)
 - c. Utama (segi lima)



ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA (AD/ART GERAKAN PRAMUKA)

PENGERTIAN

1. AD/ART merupakan ketentuan dasar dan ketentuan operasional bagi suatu organisasi yang mencerminkan aspirasi, visi dan misi Gerakan Pramuka Indonesia.
2. Pengikat persatuan dan kesatuan Gerakan Pramuka dalam prinsip, idealisme, tindak laku, baik organisatoris, sosial, maupun budaya.
3. Suluh dan landasan gerak organisasi Gerakan Pramuka dalam mencapai tujuannya.
4. Landasan manajemen dan pemberdayaan sumber daya Gerakan Pramuka.

FUNGSI

1. Landasan hukum dalam mengambil kebijakan Gerakan Pramuka
2. Pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka			
No.	SK	Tahun	Tentang
1.	No. 238	1961	Gerakan pramuka
2.	No. 006	1972	Lambang Gerakan Pramuka
3.	No. 088	1981	Petunjuk penyelenggaraan pakaian pramuka
4.	No. 050	1962	Petunjuk penyelenggaraan tanda umum GP
5.	No. 155	1982	Bagan macam tanda pengenalan
6.	No. 058	1979	Stempel gerakan pramuka
7.	No. 058	1982	Petunjuk penyelenggaraan TKU
8.	No. 134	1976	Petunjuk penyelenggaraan TKK
9.	No. 101	1984	Petunjuk penyelenggaraan pramuka garuda
10.	No. 022	1991	Dewan Ambalan
11.	No. 080	1981	Pakaian seragam penegak pandega
12.	No. 080	1988	Mekanisme pembina penegak pandega
13.	No. 024	2009	Pengesahan Anggaran Dasar Pramuka

SALAM PRAMUKA

Salam (penghormatan) wajib dilakukan bagi semua anggota pramuka. Salam adalah suatu perwujudan dari penghargaan seseorang kepada orang lain atau dasar tata susila yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia. Salam pramuka digolongkan menjadi 3 macam :

- Salam biasa, yaitu salam yang diberikan kepada sesama anggota pramuka
- Salam hormat, yaitu salam yang diberikan kepada seseorang atau sesuatu yang kedudukannya lebih tinggi, seperti Bendera Merah Putih, tamu-tamu negara, kepala negara, lagu kebangsaan dan jenazah.
- Salam janji, yaitu salam yang dilakukan ketika ada anggota pramuka yang sedang dilantik (Dalam pengucapan janji yaitu Tri satya atau Dwi satya).

TANDA PENGENAL

Tanda pengenalan dalam pramuka ada lima, yaitu :

- a. **Tanda umum**, yaitu tanda yang dipakai oleh setiap anggota pramuka. Contoh : pita leher, hasduk, pandu dunia, emblem, baret.
- b. **Tanda satuan**, yaitu tanda yang menunjukkan satuan/kwartir tertentu. Contoh : barung, pasukan, sangga.
- c. **Tanda jabatan**, yaitu tanda yang menunjukkan arti tanggung jawab. Contoh : tanda DA, tanda pimpinan sangga, tanda Pembina.
- d. **Tanda kecakapan**, yaitu tanda yang menunjukkan kecakapan, kemampuan, keterampilan, sikap dan usaha seorang pramuka dalam bidang tertentu. Contoh : TKU, TKK, Pramuka Garuda.
- e. **Tanda kehormatan**, yaitu tanda yang diberikan kepada seseorang atas jasa baktinya. Contoh : bintang tahunan, bintang teladan, bintang dharma bhakti, bintang panca warsa, bintang wiratama, bintang melati, bintang tunas kelapa.

KEGIATAN PRAMUKA

Dalam kepramukaan terdapat banyak kegiatan. Pada prinsipnya semua kegiatan yang sesuai dengan PDK atau MK adalah kegiatan kepramukaan, akan tetapi terdapat kegiatan-kegiatan yang biasa bahkan rutin dilakukan dalam kepramukaan.

➤ Kegiatan yang dapat diikuti semua golongan pramuka

1. Jambore on the air (JOTA) dan jambore on the internet (JOTI) adalah pertemuan pramuka melalui udara, bekerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan pertemuan pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini dilaksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.
2. Estafet Tunas Kelapa (ETK) adalah kirab pramuka secara estafet dengan membawa obor, bendera merah putih, dan panji kepramukaan yang dilaksanakan oleh kwartir daerah dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Pramuka. Estafet dimulai dari beberapa titik pemberangkatan dan berakhir di arena upacara HUT tingkat daerah. Petugas ETK biasanya dari pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega.
3. Perkemahan dan/atau upacara HUT Pramuka.

1. Kegiatan pramuka siaga

Selain kegiatan pramuka rutin, pramuka siaga mempunyai kegiatan :

1. Pesta siaga

Pesta siaga adalah pertemuan untuk golongan pramuka siaga. Pesta siaga diselenggarakan dalam dan/atau gabungan dari bentuk permainan bersama(kegiatan keterampilan kepramukaan yang dikemas dengan permainan), pameran siaga, pasar siaga (simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh pramuka siaga), darmawisata, pentas seni budaya, karnaval, perkemahan satu hari (persari).

2. Kegiatan Pramuka Penggalang

1. Jambore

Jambore adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti jambore ranting, jambore cabang, jambore daerah, jambore nasional, jambore regional, dan jambore sedunia.

2. Lomba Tingkat

Lomba tingkat (LT) adalah pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan ber-regu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan. Lomba tingkat terdiri atas LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat kwartir ranting), LT-III (tingkat kwartir cabang), LT-IV (tingkat kwartir daerah) dan LT-V (tingkat kwartir nasional).

3. Perkemahan bhakti

Perkemahan bhakti (PB) adalah kegiatan pramuka penggalang dalam rangka bhakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.

4. Dianpinru

Gladian pimpinan regu (Dianpinru) adalah kegiatan pramuka penggalang bagi pemimpin regu (pinru), dan wakil pemimpin regu (wapinru), yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinru diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang.

5. Perkemahan

Perkemahan adalah pertemuan pramuka penggalang yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti perkemahan pelantikan penggalang baru, perkemahan kenaikan tingkat (dari penggalang ramu ke penggalang rakit atau dari penggalang rakit ke penggalang terap), perkemahan Sabtu Minggu (persami), perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya. Perkemahan juga merupakan gerakan penghibur dan pengetahuan bagi mereka yang tak pernah mengenal dunia luar. Selain itu perkemahan juga dapat dipakai oleh penggalang Muhammadiyah yang sering disebut HIZBUL WATHAN.

6. Forum penggalang

Forum penggalang adalah pertemuan pramuka penggalang untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama. Inti dari kegiatan ini adalah untuk pengenalan demokratisasi dan pembelajaran metode pemecahan masalah sebagai modal bagi para pramuka penggalang di masa yang akan datang.

7. Penjelajahan

Penjelajahan, adalah pertemuan pramuka penggalang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas, dan survival.

3. Kegiatan pramuka penegak-pandega

1. Raimuna

Raimuna adalah pertemuan pramuka penegak dan pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir gerakan pramuka, seperti raimuna ranting, raimuna cabang, raimuna daerah, raimuna nasional. Kata raimuna berasal dari bahasa suku asli di wilayah Yapen Waropen Papua yang berasal dari kata Rai dan muna yang artinya pertemuan ketua suku dalam suatu forum yang menghasilkan suatu tujuan suci untuk kepentingan bersama

Raimuna Nasional VIII yang diadakan pada tahun 2003 merupakan Raimuna Nasional pertama yang diadakan diluar "kebiasaan", Raimuna Nasional VIII diadakan di Taman Candi Prambanan, Yogyakarta, biasanya Raimuna Nasional diselenggarakan di BUPERTA WILADATIKA - Cibubur, Jakarta. Untuk raimuna nasional yang akan datang (raimuna nasional IX tahun 2008) akan dilaksanakan kembali di BUPER WILADATIKA Cibubur, Jakarta Timur.

2. Gladian pimpinan satuan

Gladian pimpinan satuan adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpingsat diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpingsat bila dipandang perlu.

PERKEMAHAN

Perkemahan adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu Minggu (persami), perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

1. Perkemahan Wirakarya

Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nas, diselenggarakan apabila dipandang perlu.

2. Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bhakti (perti) adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega untuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugus depan maupun di satuan karya pramuka (saka), dalam bentuk bhakti kepada masyarakat.

3. PERAN SAKA (perkemahan antar saka)

Perkemahan antar (peran) saka adalah kegiatan pramuka penegak dan pramuka pandega yang menjadi anggota satuan karya pramuka (saka), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini pramuka memiliki tujuh saka. Peran saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua satuan karya pramuka.

4. Pengembaraan

Pengembaraan, adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas, dan survival.

5. Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan pengembangan kepemimpinan adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam Gerakan Pramuka

a. PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Dewan Kerja untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaannya dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.

b. Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya pengembangan SDM, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana

c. Penataran, Seminar, dan Lokakarya

Penataran, Seminar dan Lokakarya adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.

d. Sidang Paripurna

Sidang Paripurna adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pandega yang tergabung dalam Dewan Kerja Pramuka penegak dan pandega untuk menyusun program kerja/kegiatan pramuka penegak dan pandega dalam satu tahun dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

e. Muspanitera

Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (muspanitera) adalah pertemuan pramuka penegak dan pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi pramuka penegak dan pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti/dewan kerja dan akan dijadikan bahan musyawarah kwartirnya.

f. Ulang Janji

Ulang Janji adalah upacara pengucapan ulang janji (trisatya) bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewan yang dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.

JAMBORE DUNIA DAN JAMBORE NASIOAL

Jambore adalah pertemuan besar untuk pramuka penggalang.

- Jambore dunia dari masa ke masa, antara lain:

No	Jambore	Tahun	Tempat
1.	I	1920	Olimpia, London Inggris
2	II	1924	Denmark
3	III	1929	Arrow Park, Inggris
4	IV	1933	Goddlo, Budapesi, Hungari
5	V	1937	Vologenzang, Belanda
6	VI	1947	Moisson, Perancis
7	VII	1951	Salz Kamergut, Austria
8	VIII	1955	Nouvaeux, Kanada
9	IX	1957	Sutton Park, Inggris
10	X	1959	Makiling, Filipina
11	XI	1963	Marathon, Yunani
12	XII	1967	Idaho, AS
13	XIII	1971	Asagiri, Jepang
14	XIV	1975	Lillehammer, Norwegia
15	XV	1979	Neishabour, Iran
16	XVI	1983	Kananaskis, Kanada
17	XVII	1986	Australia
18	XVIII	1991	Korea Selatan

19	XIX	1995	Belanda
20	XX	1999	Chile
21	XXI	2003	Thailand
22	XXII	2009	Manchester, Inggris

▪ Jambore Nasional antara lain:

No	Jambore	Tahun	Tempat
1	I	1973	Situ Baru, DKI Jakarta
2	II	1977	Sibo Langit, Sumatera Utara
3	III	1981	Cibubur, DKI Jakarta
4	IV	1986	Cibubur, DKI Jakarta
5	V	1991	Cibubur, DKI Jakarta
6	VI	1996	Cibubur, DKI Jakarta
7	VII	2001	Baturraden, Jawa Tengah
8	VIII	2006	Jatinagor, Jawa Barat

AMBALAN PENEGAK

Ambalan menurut asal katanya berarti Balai Desa dan dalam pengertian yang ada dalam gerakan pramuka berarti tempat, wahana, wadah untuk berkumpulnya para penegak guna mengolah jiwa, berlatih berkarya, bermusyawarah, dan bermufakat untuk menggarap kegiatannya. Sedangkan yang dimaksud organisasi ambalan penegak menurut gerakan pramuka yaitu susunan penataan anggota ambalan dan kepengurusannya yang terdapat pada setiap ambalan penegak untuk mengatur kehidupan semua anggotanya.

Ambalan beranggotakan warga ambalan yang terdiri atas: penegak, calon penegak, dan tamu ambalan. Untuk menggerakkan ambalan, dibentuk dewan ambalan. Dewan ambalan terdiri atas semua pramuka penegak yang sedikitnya sudah dilantik sebagai penegak bantara.

Nama ambalan merupakan identitas pokok suatu ambalan. Nama ambalan bisa menggunakan nama-nama pahlawan/tokoh masyarakat/tokoh keagamaan yang mempunyai sejarah tertentu untuk lingkungan dan warga setempat di mana ambalan tersebut berada.

SATUAN KARYA (SAKA)

Satuan Karya Pramuka (saka) adalah wadah pendidikan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Satuan karya diperuntukkan bagi para Pramuka Penggalang Terap, Pramuka Penegak, dan Pandega, serta para Pemuda usia 14-25 tahun dengan syarat khusus. Setiap saka memiliki beberapa krida. Krida adalah satuan terkecil dalam pramuka sebagai wadah kegiatan pramuka tertentu. Setiap krida mengkhususkan pada sub bidang ilmu tertentu yang dipelajari dalam Satuan Karya. Setiap Krida memiliki SKK untuk TKK Khusus saka yang dapat diperoleh Pramuka yang bergabung dengan krida tertentu di sebuah saka.

Satuan Karya Pramuka juga memiliki kegiatan khusus yang disebut Perkemahan Bhakti Satuan Karya Pramuka (PERTISAKA) yang dilaksanakan oleh tiap-tiap saka dan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama lebih dari satu saka yang disebut Perkemahan Antar Saka (PERAN SAKA) dimana dimungkinkan tiap saka mentransfer bidang keilmuan masing-masing. Bagian terkecil dari saka disebut krida.

Satuan Karya Pramuka yang dulu ada 7, pada saat ini satu lagi satuan karya yang dibentuk adalah satuan karya pramuka Wira Kartika yang merupakan hasil kerja sama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dengan Mabes TNI Angkatan Darat, sehingga satuan karya pramuka pada saat ini ada 8, yaitu:

1. Saka Dirgantara : bidang penerbangan.

Saka dirgantara meliputi 3 krida, yaitu:

- Krida Olahraga Dirgantara (ORGIDA)
- Krida Pengetahuan Dirgantara
- Krida Jasa Kedirgantaraan



2. Saka Bhayangkara: bidang kepolisian.

Saka Bhayangkara meliputi 4 krida, yaitu:

- Krida Ketertiban Masyarakat (Tibmas)
- Krida Lalu Lintas (Lantas)
- Krida Pencegahan dan Penanggulangan Bencana
- Krida Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara (TPTKP)



3. Saka Bahari: bidang kelautan.

Saka Bahari meliputi 4 krida, yaitu:

- Krida Sumberdaya Bahari
- Krida Jasa Bahari
- Krida Wisata Bahari
- Krida Reksa bahari



4. Saka Bhakti Husada: bidang kesehatan.
Saka Bhakti Husada meliputi 6 krida, yaitu:
- Krida Bina Lingkungan Sehat
 - Krida Bina Keluarga Sehat
 - Krida Penanggulangan Penyakit
 - Krida Bina Gizi
 - Krida Bina Obat
 - Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



5. Saka Kencana Bakti: bidang keluarga berencana.
Saka Kencana meliputi 4 krida, yaitu:
- Krida Bina Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB dan KR)
 - Krida Bina Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS dan PK)
 - Krida Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (Advokasi dan KIE)
 - Krida Bina Peran Serta Masyarakat (PSM)



6. Saka Taruna Bumi: bidang pertanian.
Saka Taruna bumi meliputi 5 krida, yaitu:
- Krida Pertanian dan Tanaman Pangan
 - Krida Pertanian Tanaman Perkebunan
 - Krida Perikanan
 - Krida Peternakan
 - Krida Pertanian Tanaman Holtikultura
7. Saka Wanabhakti: bidang kehutanan.
Saka Wanabhakti meliputi 4 krida, yaitu:
- Krida Tata Wana
 - Krida Reksa Wana
 - Krida Bina Wana
 - Krida Guna Wana



8. Saka Wira Kartika: bidang Angkatan Darat.
Saka Wira Kartika meliputi 5 krida, yaitu:
- Krida Survival



- Krida Pioner
- Krida Mountainering
- Krida Navigasi Darat
- Krida Bintal Juang

ISTILAH-ISTILAH DALAM SAKA

1. Pimpinan saka : bertugas memberi bimbingan organisasi dan teknis kepada saka yang bersangkutan serta memberi bantuan fasilitas dan kemudahan lainnya
2. Pamong saka : anggota GP yang bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan saka
3. Instruktur saka : anggota GP/seseorang yang bukan anggota pramuka menyumbang tenaga, kemampuan, dan keahliannya untuk membantu pamong saka.
4. Dewan saka : bertugas memimpin kegiatan saka sehari-harinya
5. Musyawarah saka : tempat pertemuan anggota saka guna membahas segala masalah yang berkaitan dengan saka, antara lain untuk memilih Dewan Saka.

KOMPAS

Kompas adalah alat bantu untuk menentukan arah mata angin.

- Bagian-bagian kompas yang penting antara lain:
 1. Dial, yaitu permukaan dimana tertera angka dan huruf seperti pada permukaan jam
 2. Visir, yaitu pembidik sasaran
 3. Kaca pembesar, untuk pembacaan pada angka
 4. Jarum penunjuk, untuk menunjuk magnet lokasi bumi.
 5. Tutup dial dengan dua garis bersudut 45
 6. Alat penggantung, digunakan sebagai penyangkut ibu jari untuk menopang kompas pada saat membidik
- Angka-angka yang ada dalam kompas dan istilahnya

➤ North	: utara	: 0
➤ North east	: timur laut	: 45
➤ East	: timur	: 90
➤ South east	: tenggara	: 135
➤ South	: selatan	: 180
➤ South west	: barat daya	: 225
➤ West	: barat	: 270
➤ North west	: barat laut	: 325
- Cara menggunakan kompas
 1. Letakkan kompas anda di atas permukaan yang datar. Setelah jarum kompas tidak bergerak lagi, maka jarum tersebut menunjuk ke arah utara magnet
 2. Bidik sasaran melalui visir dengan kaca pembesar. Miringkan sedikit letak kaca pembesar, kira-kira 50 di mana berfungsi untuk membidik ke arah visir dan mengintai angka pada dial

3. Apabila visir diragukan karena kurang jelas dilihat dari kaca pembesar, luruskan saja garis yang terdapat pada tutup dial ke arah visir, searah dengan sasaran bidik agar mudah dilihat melalui kaca pembesar.

SIMPUL, IKATAN DAN JERAT (SIJ)

Dalam tali temali, kita sering mencampuradukkan antara tali, simpul, dan ikatan. Hal ini sebenarnya berbeda sama sekali.

- Tali adalah bendanya.
 - Simpul adalah hasil dari bentukan tali.
 - Ikatan adalah hubungan dua benda dengan pertolongan tali.
 - Jerat adalah hubungan tali dengan benda lainnya, misal: kayu, balok, bambu dan sebagainya.
- Macam simpul dan kegunaannya:
1. Simpul ujung tali.
Gunanya agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas
 2. Simpul mati.
Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besar dan tidak licin
 3. Simpul anyam.
Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan kering.
 4. Simpul anyam berganda.
Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan basah.
 5. Simpul erat.
Gunanya untuk memendekkan tali tanpa pemotongan
 6. Simpul kembar.
Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besarnya dan dalam keadaan licin.
 7. Simpul kursi.
Gunanya untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan
 8. Simpul penarik.
Gunanya untuk menarik benda yang cukup besar.
 9. Simpul laso.
- Macam ikatan dan kegunaannya:
1. Ikatan palang.
Gunanya untuk mengikatkan dua tiang bersilang
 2. Ikatan canggah.
Gunanya untuk menyambung dua tiang
 3. Ikatan kaki tiga.
Gunanya untuk membuat kaki tiga
 4. Ikatan silang.
Gunanya untuk mengikat dua tiang bersilang

5. Ikatan sambung sosok.
Gunanya untuk menyambung dua tongkat (memperpanjang tongkat/tiang) dengan sosok untuk menutup akhir tali.
 6. Ikatan sambung
- Macam jerat dan kegunaannya:
1. Jerat anyam tunggal.
Gunanya untuk menyambung dua buah tali yang tidak sama besar dan kering dengan perbandingan 1:3
 2. Jerat anyam ganda.
Gunanya untuk menyambung dua buah tali yang tidak sama besar dan kering dengan perbandingan 1:5
 3. Jerat nelayan.
Gunanya untuk menyambung dua utas tali yang sama besar, licin serta basah, digunakan untuk membuat prusik.
 4. Jerat nelayan berganda.
Gunanya menyambung dua utas tali yang sama besar, licin serta basah, digunakan untuk membuat prusik. Perbedaannya dengan yang tunggal dan kekuatannya.
 5. Jerat panjat.
Gunanya untuk naik tebing, sifatnya bila mendapatkan beban menahan dan tidak mendapatkan beban mudah dinaikkan lagi.
 6. Jerat pita.
Gunanya untuk menyambung dua buah tali pita
 7. Jerat gelung.
Gunanya untuk pengaman waktu penyebrangan dan peluncuran
 8. Jerat tiang.
Gunanya untuk mengikat sesuatu yang diikat masih leluasa bergerak misalnya leher binatang.
 9. Jerat tiang dengan dua lubang.
Gunanya untuk pengaman di medan yang sulit atau pendakian (belay) dan dapat juga digunakan pada kegiatan pertolongan yaitu mengangkat orang dari bawah ke atas atau sebaliknya.
 10. Jerat pangkal.
Gunanya untuk mengikat pada tiang atau patok.
 11. Jerat tarik.
Gunanya untuk mengikat pada tiang tapi sangat mudah untuk dilepaskan misalnya untuk turun tebing, akan tetapi jarang digunakan
 12. Jerat jangkar.
Gunanya untuk mengikat pada tiang/patok secara cepat dan mudah untuk dilepaskan, kuat bila ditarik kedua talinya
 13. Jerat tambat.
Gunanya untuk mengikat pada tiang, lebih kuat bila semakin ditarik kedua talinya.

PERATURAN BARIS BERBARIS (PBB)

Peraturan Baris Berbaris yang digunakan di lingkungan pramuka ada dua macam yakni baris berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat.

a. **Pengertian Baris berbaris**

Baris berbaris adalah suatu ujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

b. **Maksud dan tujuan**

- 1) Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan rasa tanggungjawab.
- 2) Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.
- 3) Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- 4) Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.
- 5) Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.

ABA-ABA

a. **Pengertian**

Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seseorang Pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut.

b. **Macam aba-aba**

Ada tiga macam aba-aba yaitu :

- 1) Aba-aba petunjuk
- 2) Aba-aba peringatan
- 3) Aba-aba pelaksanaan

1. Aba-aba petunjuk dipergunakan hanya jika perlu untuk menegaskan maksud daripada aba-aba peringatan/pelaksanaan.

Contoh:

- a) Kepada Pemimpin Upacara-Hormat – GERAK
- b) Untuk amanat-istirahat di tempat – GERAK

2. Aba-aba peringatan adalah inti perintah yang cukup jelas, untuk dapat dilaksanakan tanpa ragu-ragu.

Contoh:

- a) Lencang kanan – GERAK
(bukan lancang kanan)
- b) Istirahat di tempat – GERAK (bukan ditempat istirahat)

3. Aba-aba pelaksanaan adalah ketegasan mengenai saat untuk melaksanakan aba-aba pelaksanaan yang dipakai ialah:

- a) GERAK
- b) JALAN
- c) MULAI

a. **GERAK:** adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan tanpa meninggalkan tempat dan gerakan-gerakan yang memakai anggota tubuh lain.

Contoh:

-jalan ditempat	-GERAK
-siap	-GERAK
-hadap kanan	-GERAK
-lencang kanan	-GERAK

b. **JALAN:** adalah untuk gerakan-gerakan kaki yang dilakukan dengan meninggalkan tempat.

Contoh:

-haluan kanan/kiri	-JALAN
-dua langkah ke depan	-JALAN
-satu langkah ke belakang	-JALAN

Catatan:

Apabila gerakan meninggalkan tempat itu tidak dibatasi jaraknya, maka aba-aba harus didahului dengan aba-aba peringatan –MAJU

Contoh:

-maju	-JALAN
-haluan kanan/kiri	-JALAN
-hadap kanan/kiri maju	-JALAN
-melintang kanan/kiri maju	-JALAN

Tentang istilah: “maju”

- Pada dasarnya digunakan sebagai aba-aba peringatan terhadap pasukan dalam keadaan berhenti.
- Pasukan yang sedang bergerak maju, bilamana harus berhenti dapat diberikan aba-aba HENTI.
Misalnya:
- Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju – JALAN karena dapat pula diberikan aba-aba : hadap kanan/kiri henti GERAK.
- Ada aba-aba hadap kanan/kiri maju-JALAN karena dapat pula diberikan aba-aba : hadap kanan/kiri henti GERAK.

- Balik kana maju/JALAN, karena dapat pula diberikan aba-aba : balik kana henti-GERAK. Tidak dapat diberikan aba-aba langkah tegap maju JALAN, aba-aba belok kanan/kiri maju-JALAN terhadap pasukan yang sedang berjalan dengan langkah biasa, karena tidak dapat diberikan aba-aba langkah henti-GERAK, belok kanan/kiri-GERAK.

Tentang aba-aba : “henti”

Pada dasarnya aba-aba peringatan henti digunakan untuk menghentikan pasukan yang sedang bergerak, namun tidak selamanya aba-aba peringatan henti ini harus diucapkan.

Contoh:

Empat langkah ke depan –JALAN, bukan barisan – jalan. Setelah selesai pelaksanaan dari maksud aba-aba peringatan, pasukan wajib berhenti tanpa aba-aba berhenti.

- c. MULAI : adalah untuk dipakai pada pelaksanaan perintah yang harus dikerjakan berturut-turut.

Contoh:

- hitung -MULAI
- tiga bersaf kumpul -MULAI

4. Cara memberi aba-aba

- a) Waktu memberi aba-aba, pemberi aba-aba harus berdiri dalam sikap sempurna dan menghadap pasukan, terkecuali dalam keadaan yang tidak mengijinkan untuk melakukan itu.
- b) Apabila aba-aba itu berlaku juga untuk si pemberi aba-aba, maka pemberi aba-aba terikat pada tempat yang telah ditentukan untuknya dan tidak menghadap pasukan.
Contoh: Kepada Pembina Upacara – hormat – GERAK

Pelaksanaanya :

- Pada waktu memberikan aba-aba menghadap ke arah yang diberi hormat sambil melakukan gerakan penghormatan bersama-sama dengan pasukan.
 - Setelah penghormatan selesai dijawab/dibalas oleh yang menerima penghormatan, maka dalam keadaan sikap sedang memberi hormat si pemberi aba-aba memberikan aba-aba tegak : GERAK dan kembali ke sikap sempurna.
- c) Pada taraf permulaan aba-aba yang ditunjukan kepada pasukan yang sedang berjalan/berlari, aba-aba pelaksanaan gerakannya ditambah 1 (satu) langkah pada waktu berjela, pada waktu berlari ditambah 3 (tiga) langkah.
 4. Pada taraf lanjutan, aba-aba pelaksanaan dijatuhkan pada kaki kanan ditambah 2 (dua) langkah untuk berjalan / 4 (empat) langkah untuk berlari.
 - d) Aba-aba diucapkan dengan suara nyaring-tegas dan bersemangat.
 - e) Aba-aba petunjuk dan peringatan pada waktu pengucapan hendaknya diberi antara.
 - f) Aba-aba pelaksanaan pada waktu pengucapan hendaknya dihentikan.
 - g) Antara aba-aba peringatan dan pelaksanaan hendaknya diperpanjang disesuaikan dengan besar kecilnya pasukan.
 - h) Bila pada suatu bagian aba-aba diperlukan pembetulan maka dilakukan perintah ULANG!
Contoh: Lencang kanan = Ulangi – siap GERAK

SANDI

Sandi Kotak I

AB	CD	EF		UV
GH	IJ	KL	ST	WX
MN	OP	QR		YZ

Contoh :

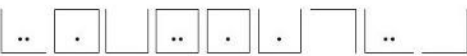


 P R A M U K A

Sandi Kotak II

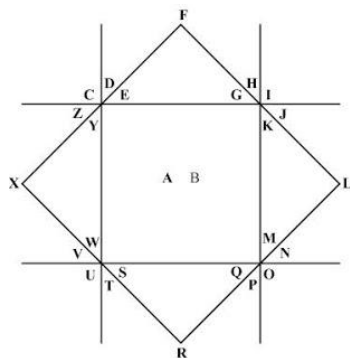
ABD	EFG	HIJ
KLM	NOP	QRS
TUV	WXY	YZ

Contoh :



 I N D O N E S I A

Sandi Kotak III



Sandi A-Z

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Z	Y	X	W	V	U	T	S	R	Q	P	O	N

Contoh : KIZNFPZ

Artinya : pramuka

Sandi Koordinat / Merah Putih

Cara : buatlah perkataan kunci, missal GUDEP SEDIA (maka kata-kata ini yang menjadi kuncinya,ingat kata kunci harus dua kata dan jumlah hurufnya 10 buah, masing-masing kata terdiri dari 5 huruf).

	G	U	D	E	P
S	A	B	C	D	E
E	F	G	H	I	J
D	K	L	M	N	O
I	P	Q	R	S	T
A	U	V	W	X	Y

Sandi AND

Sandi AND adalah sandi yang huruf-hurufnya diletakkan pada kata AND,contoh :

ANDA KANDU ANDA DANDA DANDI SANDI NANDI

A K U A D A D I S I N I

= Aku ada di sini

Sandi Siput

Sandi yang cara membacanya berputar menyerupai rumah siput, dengan cara mencari kata yang paling tengah (ada tandanya).

Contoh :

U D U N I A

D O W E L

N P B A L

A N E D B

P K A P A

= *Baden Powell Bapak Pandu Dunia***Sandi Jepang**

Sandi Jepang seperti halnya huruf Jepang (Kanji) ditulis dari atas ke bawah dan seterusnya, jadi sandi ini cukup mudah untuk dimengerti. Berikut ini adalah contoh dari **Sandi Jepang**:

SNLAA

EGENN

TANGA

EHCKN

Jadi dibaca: **SETENGAH LENCANG KANAN****Sandi AN**

Kunci A=N

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z

CONTOH :

CENZHXN dibaca PRAMUKA

Sandi Kimia

Sandi Kimia sebenarnya hanya tulisan morse saja, tapi banyak anggota pramuka menyembunyikan Sandi Kimia, karena menyerupai huruf / symbol yang ada pada kode / rumus kimia.

Ketentuannya yaitu:

Titik : Huruf Hidup (a, i, u, e, o)

Strip : Huruf Mati (b, c, d, f, g, ...dst)

CONTOH:

Kita akan membuat instruksi sbb:

"DISINILAH LETAK KEDUDUKAN DUNIA"

Dapat kita tulis sbb:

HO2 + O2 + O3 + O2 + HO + O2 + OSA2 + AH + O4

OSA2 + O + H + AH + HOH

HOH + O + HO2 + UAH + HO2 + UAH + HOH + AH + HO

HO2 + UAH + HO + O2 + AH

Sandi Sungai

Sandi Sungai juga biasa disebut dengan istilah sandi 5 per 8, karena sandi sederhana ini memiliki 8 buah kolom dan 5 buah baris. Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan kunci di bawah ini.

	S	U	N	G	A	I	B	C	
Z									D
Y									E
X									F
W									H
V									J
	T	R	Q	P	O	M	L	K	

Cara menulis : Huruf yang berlawanan atau berseberangan. Contoh : OZO LOWOEO VOQPOQ BYHOS

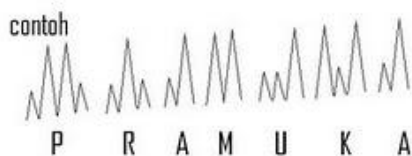
Dibaca : ADA BAHAYA JANGAN LEWAT

SANDI RUMPUT

⋈ : - (Strip)

^ : . (Titik)

contoh



P R A M U K A

Sandi rumput adalah bukan sandi asli, melainkan merupakan sandi *turunan* dari . Sandi ini juga mempunyai kesamaan dengan sandi paku dan sandi gergaji / tali. Pada prinsipnya, sandi rumput sama dengan sandi rumput tetapi sandi rumput arah ujungnya ke atas sedangkan sandi rumput arahnya ke bawah.

Dalam penggunaannya seperti yang disampaikan di atas menggunakan kunci sandi morse. Agar terlihat kesan rumputnya, maka kode morse yang terdiri dari titik dan garis, diterjemahkan sebagai berikut: Titik pada morse diterjemahkan dengan lekuk rumput pendek

Garis pada morse, dalam sandi ini diterjemahkan sebagai rumput panjang

Contoh : PRAMUKA SEJATI

SANDI ALPHABET NASIONAL/INDONESIA

A=Ambon
B=Bandung
C=Cepu / Ceram
D=Demak
E=Endeh
F=Flores
G=Garut
H=Halong / Hongkong
I=Irian

J=Jepara / Jusuf
K=Kendal
L=Lombok
M=Medan
N=Namlea
O=Opak
P=Pati
Q=Quibek
R=Rembang

S=Solo
T=Timor
U=Ungaran / Umar
V=Viktor
W=Wilis
X=Ekstra
Y=Yongki
Z=Zainal

SANDI ALPHABET INTERNASIONAL

A=ALPHA
B=BRAVO
C=CHARLIE
D=DELTA
E=ECHO
F=FOXTROT
G=GOLF
H=HOTEL
I=INDIA

J=JULIET
K=KILO
L=LIMA
M=MIKE
N=NOVEMBER
O=OSCAR
P=PAPA
Q=QUIBECK
R=ROMEO

S=SIERRA
T=TANGO
U=UNIFORM
V=VICTOR
W=WHISKEY
X=X-RAY
Y=YANKEE
Z=ZULU

SANDI KURUNG

Sandi Kurung

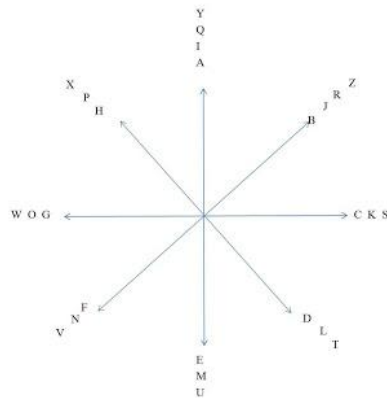
A = (J = (7	S = ((8
B = ((K = (8	T = (((1
C = (((L = ((1	U = (((2
D = (1	M = ((2	V = (((3
E = (2	N = ((3	W = (((4
F = (3	O = ((4	X = (((5
G = (4	P = ((5	Y = (((6
H = (5	Q = ((6	Z = (((7
I = (6	R = ((7	

Contoh Soal :

((5, (, ((8, (((2, (8, (, ((3

Jawabnya : PASUKAN

Sandi Mata Angin



Sandi Nomor

Sandi ini hampir sama dengan sandi abjad (sandi balik), namun penggantinya bukan sesama huruf namun berubah menjadi angka seperti berikut ini:

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26

Setelah tersusun seperti itu, maka dapat dibuat menjadi misalnya: A = 1, P = 16, dan lain sebagainya.

Contoh:

PRAMUKA = 16-18-1-13-21-11-1

Sandi Huruf Berjasa

Sandi ini termasuk sandi yang mudah karena tidak ada perubahan pada huruf-hurufnya. Sandi ini dapat dibongkar apabila susunan huruf-hurufnya membentuk suatu bentuk huruf yang dimaksudkan oleh kunci. Misalnya Z, N, L, C, M, V, W, dan sebagainya. Misalnya sandi berjasa berbentuk Z berarti kuncinya disebut Z Berjasa. Contoh:

Kunci Z Berjasa

"TERUS PRALA SIADI AHIRI JALAN"

Cara membaca pesan tersebut pertama-tama bentuklah kalimat di atas menjadi berbentuk kotak. Kemudian bacalah dengan membentuk huruf Z seperti berikut ini:

T E R U S
P R A L A
S I A D I
A H I R I
J A L A N

Maka didapatkan sebuah kalimat "TERUSLAH JALAN".

Sandi Plus / Kress

Sandi Plus / Kress merupakan salah satu sandi terapan dari Sandi Morse.
Untuk lebih jelasnya perhatikan kunci berikut:

Dasar: Sandi Morse

Kunci: + = titik (.) / pendek

= strip (-) / panjang

Contoh: # / ++# / #+ / ++ / +++

Dibaca : **TUNAS**

SANDI INGGRIS

Kunci : Dalam kalimat disisipkan bahasa inggris

Contoh : The Indonesia you Merdeka too

Jawaban : Indonesia Merdeka

Sandi Napoleon

Sandi ini diambil dari kaisar Prancis Napoleon Bonaparte. Sandi ini tidak mempunyai kunci khusus tetapi cara merangkai huruf-huruf itu yang menjadikan sandi ini jadi begitu menarik.

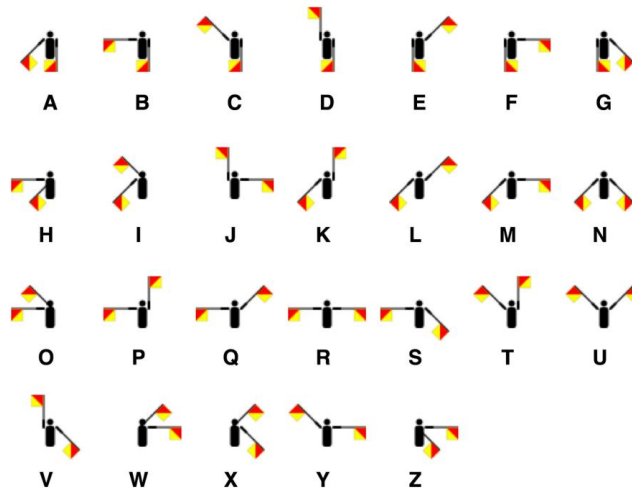
Contoh: Untuk menulis kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” maka caranya adalah dihitung terlebih dahulu jumlah hurufnya, lalu dibagi menjadi beberapa bagian yang jumlahnya sama. Pada kalimat tersebut terdapat 18 huruf maka dapat dibagi menjadi 3 bagian masing-masing bagian 6 huruf. Penulisannya pertama-tama ditulis enam huruf seperti biasa, kemudian 6 huruf lagi ditulis dari kanan ke kiri, begitu seterusnya. Maka akan menjadi “SELAMA IJNAKT WAKAMI”. Cara pemecahannya dengan menulisnya seperti berikut ini (baca mengikuti tanda panah):

→ S E L A M A
I J N A K T ←
→ W A K A M I

Jika kalimat “SELAMATKAN JIWA KAMI” ditulis dengan sandi ini tiga-tiga dari atas ke bawah maka menjadi “SIJ EJA LNK AAA MKM ATI”. Berbagai variasi dapat digunakan dalam sandi ini tergantung selera.

Sandi Matematika (Semaphore)

Sandi ini merupakan aplikasi dari huruf semafor. Untuk posisi huruf semafor menggunakan bendera dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sandi Morse dan Aplikasinya

Sandi morse pertama kali digunakan setelah teknologi radio dan telegrafi berkembang pesat di akhir abad ke-19. Sandi ini digunakan untuk mengirim pesan antara dua tempat yang jauh dengan teknologi radio CW (constant wave). Sandi ini dikirimkan dengan bunyi pendek dan bunyi panjang. Penggunaan sandi morse di Pramuka menggunakan peluit dengan bunyi panjang dan pendek. Huruf morse sendiri merupakan sebuah aplikasi dari bunyi-bunyi tersebut. Bunyi pendek disimbolkan dengan titik dan bunyi panjang disimbolkan dengan garis/strip. Huruf A disimbolkan dengan satu titik dan satu garis (-.), huruf B disimbolkan dengan satu garis dan tiga titik (-...). Lalu bagaimana cara menghafal sandi morse? Berikut inilah cara mudahnya:

A : AMBON
B : BONAPARTE
C : COCA-COLA
D : DONATUR
E : ES
F : FUNGSIONAL
G : GOLONGAN
H : HALILINTAR
I : IKAN

J : JAGOBOLO
K : KOMANDO
L : LEMONADE
M : MOTOR
N : NOTA
O : OPOTO
P : PERTOLONGAN
Q : QOQORIQO
R : RESTORAN

S : SELASA
T : TONG
U : UNESCO
V : VALENTINO
W : WIDODO
X : XOVIIVANO
Y : YOGIYONO
Z : ZOROASTER

Ket : Untuk huruf vokal O berarti strip, dan vokal selain O yaitu A,I,E,U berarti titik. Huruf mati seperti B, C dan seterusnya tidak berpengaruh.

PETA PITA

Tujuan pembuatan peta pita ini adalah untuk menggambarkan keadaan perjalanan yang telah dilakukan dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Peralatan yang dipersiapkan dalam pembuatan peta pita ini adalah :

1. Pensil Teknik 2B
2. Penggaris panjang
3. Kertas pita peta
4. Kompas bidik
5. Meja kerja

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta pita :

1. Penentuan Skala Hal ini erat kaitannya dengan jarak yang akan ditempuh selama melakukan perjalanan dengan kertas yang ada.
2. Pembuatan Keterangan Keterangan yang dimaksud adalah apa-apa yang dilihat selama melakukan perjalanan baik yang ada disebelah kiri maupun yang ada di sebelah kanan, yang perlu diperhatikan adalah tanda-tanda berupa bangunan-bangunan penting atau suatu daerah yang mencolok dan merupakan sesuatu yang mudah dilihat dan diperhatikan. Keterangan dituliskan dalam bentuk gambar peta dan tulisan.
3. Penulisan Arah Utara, Jarak, dan Waktu Arah utara digambarkan sesuai dengan arah utara kompas. Jarak dituliskan berdasarkan ukuran yang ada dengan skala yang sudah ditentukan. Untuk waktu bisa dilihat dengan jam sesuai saat berangkat dan tiba di setiap belokan. Untuk pembuatan peta pita, setiap pergantian arah perjalanan maka harus kita gambarkan, demikian seterusnya sampai daerah yang kita tuju.

PETA PANORAMA

Tujuan dari pembuatan peta panorama ini adalah untuk menggambarkan keadaan suatu daerah dengan range atau sudut pandang tertentu. Peralatan yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan peta panorama ini adalah :

1. Pensil Teknik 2B
2. Penggaris panjang
3. Kertas buffalo
4. Kompas bidik
5. Meja kerja

Yang harus diperhatikan dalam pembuatan peta panorama ini adalah :

1. Arah Pandang atau Sudut Pandang Batas sudut pandang yang diberikan dalam pembuatan peta panorama dapat berupa satu sudut atau dua sudut sebagai arah untuk penggambaran panorama atau pemandangannya. Untuk dua sudut pandang tidak akan menjadi masalah yang berarti karena kita tinggal membidik sudut yang telah ditetapkan tersebut untuk batas penggambaran panorama. Untuk satu sudut pandang maka untuk menentukan batas sudut pandang yang akan kita gunakan untuk menggambar panorama kita harus menambahkan sudut tersebut dengan 30 untuk daerah kanan dan mengurangi sudut tersebut dengan 30 untuk daerah kiri. Kemudian baru menggambar peta panoramanya.
2. Penggambaran Batas Daerah Setelah diketahui batas daerah yang akan digambar, maka langkah selanjutnya adalah membuat sket batas daerah satu dengan daerah lainnya, antara satu perbukitan dengan perbukitan atau perumahan dan lain sebagainya. Untuk penggambaran sket ini dibuat setipis mungkin karena hanya untuk pembatas dalam pembatas dalam penafsiran nanti.
3. Pembuatan Arsiran Untuk pembuatan arsiran ini merupakan tahapan penting dalam membuat peta panorama. Yang perlu diperhatikan adalah untuk daerah yang dekat dengan pandangan kita maka

arsirannya dibuat berdekatan sekali, demikian seterusnya sampai pada daerah terjauh atau lapis paling atas dibuat renggang. Arsiran horisontal dipergunakan untuk daerah lautan, arsiran tegak atau vertikal untuk gunung, sedangkan untuk daerah yang landai (seperti perumahan, pepohonan) maka arsirannya dibuat agak miring (mendekati horisontal), untuk daerah yang agak curam (seperti perbukitan atau jurang terjal) maka arsiran dibuat miring mendekati tegak.

4. Pembuatan Arah Utara Arah utara ini diperlukan untuk mengetahui posisi menggambar kita dan juga sekaligus sebagai koreksi apakah arah yang digambar itu sudah benar. Biasanya arah utara dibuat pada posisi pojok kiri atas dengan gambar anak panah dan arahnya disesuaikan dengan arah kompas
5. Penulisan Sudut Batas dan Keterangan Batas Untuk sudut pandang sebelah kiri dan kanan hendaknya dicantumkan sekaligus dengan keterangan gambar yang sesuai dengan keadaan kemudian jangan lupa untuk memberikan penomoran pada masing-masing daerah sehingga mempermudah untuk pemberian keterangan nantinya.

PETA LAPANGAN

Peta Lapangan Tujuannya untuk menggambarkan keadaan atau kondisi suatu lapangan dan daerah sekitarnya dalam skala yang lebih kecil. Peralatan yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan peta lapangan ini adalah :

1. Pensil Teknik 2B
2. Penggaris panjang
3. Busur derajat
4. Kertas buffalo
5. Kompas bidik
6. Meja kerja

Hal - hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta lapangan.

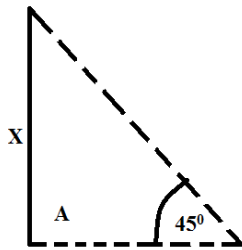
1. Penentuan Skala Hal ini berkaitan erat dengan luas lapangan yang akan digambar dan kertas gambar yang akan dipergunakan sehingga apa yang ada di lapangan dan daerah sekitarnya yang dekat dengan lapangan tersebut dapat tergambar semuanya.
2. Penentuan Batas dan Sudut Batas Lapangan Setelah diketahui batas lapangannya maka batas-batas tersebut dibidik dari tengah lapangan dengan kompas bidik untuk diketahui berapa sudut batas lapangan tersebut. Penggambaran peta lapangan harus menghadap ke utara.
3. Pengukuran Jarak dari Pusat ke Sudut Batas Lapangan Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu agar diketahui dengan pasti jarak antara pusat dengan sudut lapangan dan juga jarak antara sudut yang satu dengan sudut yang lainnya.
4. Penggambaran lapangan Pengerjaan terakhir adalah menggambarkan sket yang telah didapat dari pengukuran-pengukuran tadi ke dalam kertas gambar. Untuk mempermudah pemberian keterangan diberi penomoran pada tiap sudut dan keterangan lainnya

MENAKSIR

A.Menaksir Tinggi

Metode yang dipergunakan dalam menaksir tinggi ada bermacam-macam sesuai dengan kondisi yang ada. Untuk metode penaksiran tinggi dapat diberikan sebagai berikut :

1. Metode Setigiga



Keterangan :

X = Tinggi yang ditaksir

C = Tinggi tongkat

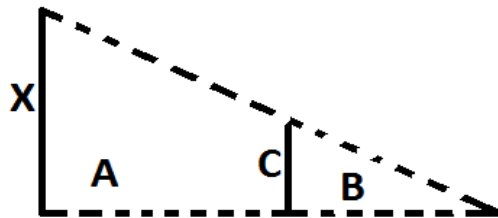
A = Jarak tongkat dan tinggi yang diukur

B = Jarak tongkat dan pengamat

Rumus perhitungan:

$$X = \frac{C \cdot (A+B)}{B}$$

Dapat pula dilakukan dengan metode segitiga berikut :



Rumus :

$$X = A$$

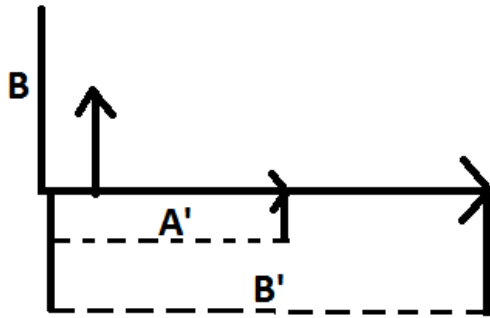
Keterangan :

X = Tinggi yang ditaksir

A = Jarak dengan pengamat

2. Metode bayangan

Dapat dilakukan apabila ada sinar matahari dan keadaan memungkinkan.



Keterangan :

A = Tinggi tongkat

B = Tinggi yang ditaksir

A' = Bayangan tongkat

B' = Bayangan tinggi yang ditaksir

Rumus :

$$B = \frac{D}{A} \times A$$

B. Menaksir lebar

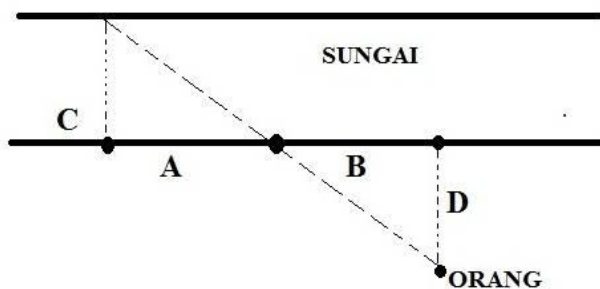
Metode menaksir lebar yang dapat dipergunakan antara lain :

1. Melempar Tali

Cara ini bisa dikatakan mudah apabila sungai atau lebar yang diukur tidak terlalu lebar sehingga mudah untuk melemparkan tali ke seberang. Kemudian tali yang ditandai untuk mengukur tersebut diukur panjangnya.

2. Cara Segitiga

Cara ini digambarkan sebagai berikut :



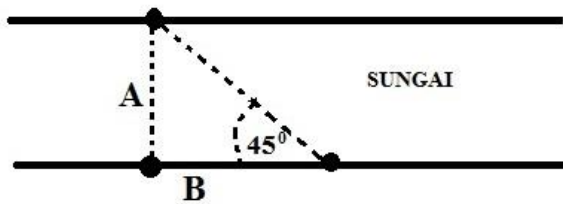
Rumus :

Jika A = B maka

C = D

dimana C adalah lebar sungai yang dapat diukur dari panjang D

atau cara segitiga berikut



C. Menaksir Arus

Teknik menaksir Arus, dilakukan dengan metode berikut ini :
Di mana S adalah jarak yang telah ditentukan :

$$\text{Rumus : } S = \frac{V}{T}$$

S = Jarak Yang Ditempuh

V = Kecepatan Arus

T = Waktu

Survival

Survival berasal dari kata Survive, yang artinya bertahan hidup. Sedangkan survival sendiri adalah suatu kondisi yang tidak menentu yang dihadapi oleh seorang atau sekelompok orang pada suatu daerah yang asing dan terisolir bagi orang/kelompok yang sedang mengalaminya. Keadaan tidak menentu (survival) ini bisa terjadi pada setiap orang yang tengah melakukan perjalanan, petualangan atau penjelajahan di alam bebas.

A. Definisi Survival

Orang banyak yang mendefinisikan survival. diantaranya yaitu:

- S : Sadar dalam keadaan gawat darurat
- U : Usahakan untuk tetap tenang dan tabah
- R : Rasa takut dan putus asa hilangkan
- V : Vitalitas tingkatkan
- I : Ingin tetap hidup dan selamat itu tujuannya
- V : Variasi alam bisa dimanfaatkan
- A : Asal mengerti, berlatih dan tahu caranya
- L : Lancar, slaman, slumun, slamet.
-

Jika anda tersesat atau mengalami musibah, ingat-ingatlah arti survival tsb, agar dapat membantu anda keluar dari kesulitan. Dan yang perlu ditekankan jika anda tersesat yaitu istilah “STOP” yang artinya :

- S : Stop & seating / berhenti dan duduklah
- T : Thingking / berpikirlah
- : Observe / amati keadaan sekitar
- P : Planning / buat rencana mengenai tindakan yang harus dilakukan

B.Kebutuhan survival

Yang harus dipunyai oleh seorang survivor

1. Sikap mental

- Semangat untuk tetap hidup
- Kepercayaan diri
- Akal sehat
- Disiplin dan rencana matang
- Kemampuan belajar dari pengalaman

2. Pengetahuan

- Cara membuat bivak
- Cara memperoleh air
- Cara mendapatkan makanan
- Cara membuat api
- Pengetahuan orientasi medan
- Cara mengatasi gangguan binatang
- Cara mencari pertolongan

3. Pengalaman dan latihan

- Latihan mengidentifikasi tanaman
- Latihan membuat trap, dll

4. Peralatan

- Kotak survival
- Pisau jungle , dll

5. Kemauan belajar.

C.Langkah yang harus ditempuh bila anda/kelompok anda tersesat :

1. Mengkoordinasi anggota
2. Melakukan pertolongan pertama
3. Melihat kemampuan anggota
4. Mengadakan orientasi medan
5. Mengadakan penjatahan makanan
6. Membuat rencana dan pembagian tugas
7. Berusaha menyambung komunikasi dengan dunia luar
8. Membuat jejak dan perhatian
9. Mendapatkan pertolongan

D.Bahaya-bahaya dalam survival

Dalam melakukan kegiatan survival, seorang survival sering mendapat beberapa masalah yang tentunya dapat mengancam survivor tersebut. beberapa bahaya yang sering ditemui survivor antara lain:

1. Ketegangan dan panik
2. Kelelahan yang amat sangat
3. Kehausan dan dehidrasi

4. Kelaparan
5. Terkena serangan penyakit
6. Kemerosotan mental
7. Keracunan
8. Terkena sengatan matahari dan panas
9. Kedinginan
10. Terkena luka/lecet

E. Teknik Survival

Hal yang harus diketahui oleh para survive adalah kebutuhan hidup manusia, apa saja kebutuhan dasar manusia untuk hidup? Di bawah ini akan dijelaskan kebutuhan dasar manusia antara lain:

a. Keinginan untuk hidup (Positif Mental Attitude)

Udara, Shelter, Istirahat, air dan makanan merupakan kebutuhan yang logis. Seringkali orang melupakan hal yang paling penting dalam kegiatan survival yaitu sikap mental yang positif dan ketepatan dalam memandang ke depan. Untuk keluar dari situasi darurat. Kebiasaan ini memerlukan latar belakang pengetahuan dan keterampilan untuk melindungi diri dari keadaan alam yang tak bersahabat.

b. Udara

Bernafas merupakan hal yang paling esensial karena dapat mempertahankan hidup dari menit ke menit. Rata-rata orang bisa hidup tanpa udara sekitar 3-5 menit. Oleh karena itu udara adalah komponen penyokong hidup yang utama.

c. Shelter

Shelter (Perlindungan) biasa diartikan dengan tempat tinggal sementara, akan tetapi dalam menghadapi kondisi alam bebas shelter di sini dapat diartikan semua alat yang dapat memproteksi dari kondisi lingkungan yang ekstrem. Contoh dari shelter antara lain baju hangat, tenda, gua, dll. Apabila survivor tidak mampu membuat alat perlindungan, maka dia hanya dapat bertahan beberapa jam saja.

d. Istirahat

Istirahat merupakan kebutuhan tubuh, dengan mengistirahatkan tubuh kita akan merasakan seperti ada pembaharuan dan tambahan kekuatan walaupun dalam kondisi survive. Dengan istirahat tubuh dapat menyimpan dan menghemat tenaga, menjaga kekuatan tubuh sangat penting ketika menghadapi situasi darurat. Dalam hal ini yang harus diistirahatkan tidak hanya fisik kita, tetapi juga mental kita. Rata-rata pada situasi survive orang yang tidak beristirahat akan bertahan sekitar 30 jam saja. 082324653450

e. Air

Air adalah kebutuhan dasar untuk pengaturan suhu tubuh, memperlancar buang air dan mencerna makanan. Manusia terdiri dari 2/3 air, yang berada pada sistem sirkulasi dan bagian dalam organ tubuh. Saat istirahat badan menggunakan kira-kira 2 ¼ L air setiap hari hanya untuk menjalankan fungsi tubuh normal. Dalam kondisi ekstrem manusia hanya bisa bertahan tanpa air sekitar tiga hari saja. Langkah yang bijaksana bila menghemat air untuk digunakan dalam mempertahankan hidup.

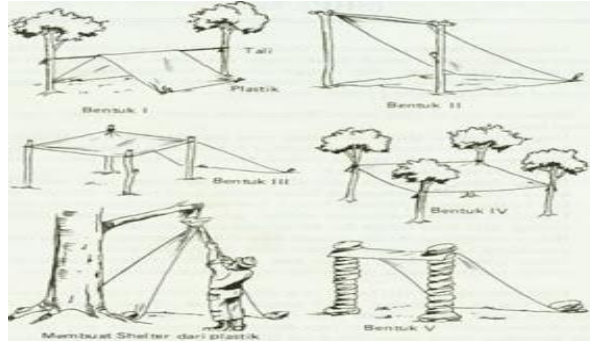
f. Makanan

Makanan sangat diperlukan tubuh, karena makanan akan menghasilkan kalori dan tenaga. Selain itu, makanan juga berfungsi untuk mempertahankan suhu tubuh. Catatan dan data dari pengalaman survival menunjukkan bila seorang tanpa makanan hanya bertahan sekitar 3 minggu.

g. Api

Api sangat bermanfaat dalam upaya melakukan perjuangan hidup seperti menghangatkan tubuh, memasak, membuat sinyal dll. Cara membuat api harus memperhatikan segitiga api (Bahan bakar, panas, oksigen) ketiga unsur ini tidak dapat dipisahkan, jika terjadi pemisahan api pasti akan mati.

MEMBUAT TEMPAT PERLINDUNGAN (SHELTER)



tujuan membuat shelter adalah untuk melindungi diri dari pengaruh alam, seperti panas, hujan, angin, dan dingin. Shelter bisa dibuat dari bahan yang sengaja dibawa atau dari bahan-bahan yang tersedia oleh alam seperti daun, ranting pohon, batu, dll. Syarat membuat shelter :

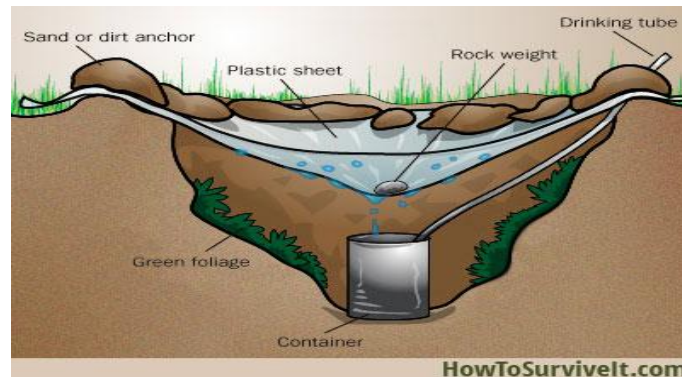
1. Jangan membuat shelter ditempat yang mungkin banjir pada waktu hujan, seperti dibibir sungai walau tampak rata, bersih dan kering.
2. Tidak dibawah pohon atau cabang yang mati atau lapuk atau jangan dibawah pohon kelapa. Usahakan jauh dari bahaya tertimpa pohon atau benda lainnya.
3. Bukan merupakan sarang nyamuk atau serangga lain, juga bukan pada tanaman busuk, karena tempat ini tidak sehat dan kurang aman. Bahan pembuat shelter harus kuat dan pembuatannya mudah, tidak memakan waktu yang lama. Untuk bahan yang dibawa (ponco) ukuran yang lazim adalah 2m X 2m atau 2m X 3m.

Membuat shelter dari bahan alam dengan memanfaatkan dedaunan, ranting, ijuk, daun palm, dsb. Yang penting bahan tersebut cukup kuat untuk menahan hujan, panas, atau dingin. Bentuk shelter beraneka ragam, misalnya bentuk kerucut, kubus, dll.

Bentuk lain dari alam yang bisa dimanfaatkan adalah gua, lekukan tebing/batu yang cukup dalam, lubang-lubang dalam tanah, dsb. Pastikan bahwa:

1. Gua tersebut bukan rumah hewan apalagi binatang buas.
2. Gua tidak mengandung gas beracun. Bisa dengan obor untuk mengetahui ada tidaknya racun. Bila obor tetap menyala dalam gua berarti tidak mengandung racun.
3. Bahaya lain adalah tebing/ gua bebas dari longsor.

MENCARI AIR



Air merupakan kebutuhan pokok manusia. Seseorang dalam keadaan normal dan sehat masih dapat bertahan hidup cukup lama sekitar 20-30 hari tanpa makan karena sel tubuh masih dapat memanfaatkan sumber-sumber lain untuk metabolisme. Tapi, tanpa air orang akan sulit bertahan hidup lama. Tanpa air orang hanya mampu bertahan hidup sekitar 10 hari dan di daerah panas/tropis kurang dari itu. Minimum orang membutuhkan air $\frac{1}{4}$ L per hari. Dalam keadaan normal kebutuhan minimum air 2L.

Untuk di daerah tropis, sekedar untuk mendapatkan air tidak selalu sulit. Kita dapat mendapatkan sungai, parit, mata air, genangan air dalam cekungan batu, dan sebagainya. Yang menjadi pertanyaan apakah air tersebut dapat dimanfaatkan atau tidak.

Betapa pun hausnya kita, jangan minum air yang belum dijernihkan. Salah satu yang sulit diatasi dalam survival adalah penyakit yang disebabkan minum air yang kotor. Air yang akan kita minum harus jernih dan bersih, kemudian kita masak sampai mendidih untuk membebaskan dari segala macam kuman penyakit. Penyakit yang dapat menimpa kita lewat air adalah dysentery, cholera, dan thypus.

Bila yang ada hanya air yang berlumpur, seperti didalam bekas jejak kaki gajah, air yang tenang dan diam dalam kolam-kolam kecil, air tersebut tidak mungkin bersih dan jernih. Tindakan yang harus kita lakukan adalah :

1. Saring air tersebut dengan cara memakai sapu tangan bersih, pakaian yang bersih atau bambu yang diisi arang kayu serta sepotong kain yang bersih.
2. Setelah bersih masaklah air itu dengan memasukkan sepotong arang kayu untuk menghilangkan bau-bauan dalam air itu. Tempat-tempat yang mengandung air :
 - a. Tanah berbatu
Carilah mata air. Pada umum daerah yang berbukit kapur mengandung air, sebab air hujan atau embun dengan cepat dihisap oleh kapur itu. Air yang dihisap semua terkumpul dalam tanah dalam, pada suatu saat kita akan menemui air yang tersimpan itu.
 - b. Tanah yang berpasir
Pada daerah tandus, air didapatkan dengan cara membuat sumur-sumur yang dalam. Air itu dapat diminum tetapi harus jernih dan bebas dari bakteri/ kuman penyakit dengan memakai tablet penjernih air atau dimasak lebih dahulu. Di lembah-lembah pasir yang udaranya lembab, bila digali dengan kedalaman tertentu akan keluar airnya. Juga disekiling tumbuh-tumbuhan yang udaranya lembab, bila digali akan terdapat air. Pada tanah yang lembab, kita gali pasir dan pada lubang kita bentangkan ponco, biarkan semalaman akan didapatkan air dari hasil pengembunan yang meresap kedalam pasir.
 - c. Tanah tepi pantai

Pasir pantai harus digali lebih dulu kira-kira 3-5 meter pada jarak 100 meter dari pantai, pasti ada airnya. Air tersebut tentu tidak enak, dapat kita hilangkan dengan menyaringnya dengan saringan pasir. Jangan meminum asin/laut karena mengandung kar garam tinggi dapat merusak organ tubuh kita seperti ginjal.

- d. Tanah pegunungan
Carilah bekas – bekas sungai kering. Galilah lubang, biasanya di bawah kerikil atau batu yang besar di mana udaranya masih lembab terdapat air. Air tersebut harus disaring terlebih dahulu. Pada pertigaan sungai yang tanahnya masih lembab , bila digali masih terdapat air. Di bekas air terjun yang lembab , pasir/tanahnya bila digali akan mendapatkan air.
- e. Tanaman dan tumbuh tumbuhan yang mengandung air
Di Indonesia banyak terdapat tanam-tanaman Di Indonesia banyak terdapat tanam-tanaman dan tumbuhan, akar – akaran. Tali- - tali hutan, rotan dan buah-buahan yang mengandung banyak air. Diantaranya adalah :
- f. Tumbuhan yang banyak mengandung air, seperti bambu, pohon papaya pohon pisang, pohon kapuk randu, kaktus. Apa bila kita potong bambu, batang pisang atau papaya sedemikian rupa, maa kita dapat menadah airnya untuk di minum. Ar in tidak perlu di masak , karena sudah jernih dan bebas dari kuman Dan bakteri penyakit. Khusus untuk batang bambu yang masih muda pada ruas ruas yang bawah banyak mengandung air.
- g. Akar-akar pohon, tali tali hutan dan rotan. Ada beberapa jenis akar pohon yang tergantung tinggi serta melingkar ke bawah sebesar lengan orang dewasa. Akar ini di potong miring dan airnya dapat di tadah dalam boto air atau disimpan dalam bambu.airnya tidak mengucur banyak namun dapat menetes dengan cepat sehingga dalam satu malam sepotong bambu ukuran 2 – 3 meter dapat penuh. Cara demikian juga berlaku pada tali-tali dan rotan.
- h. Pohon kapuk hutan atau randu alas, buatlah beberapa potongan pada pohonya, air yang keluar adalah segar dan mengandung obat anti demam.
- i. Buah-buahan yang banyak mengandung air, sebagai contoh buah kelapa, jeruk, jambu air, pisang dan lain lain.sekalipun di dalam hutan kita masih bia mendapat kan buah bah-buahan hutan. Kita ingat pada hutan-hutan durian di aceh, rambutan hutan, dan pisang ditemui hamper disemua rimba di Indonesia.
- j. Semua jenis palm (palma) hutan mengandung air yang dapat diminum, seperti dari batang kembang aren, batang kembang kelapa, batang kembang nipah, ddl. Dapat kita peroleh minuman yang enak(tuak, saguer, legen, dll).

TANDA – TANDA ALAM

Dalam mengadakan suatu perkemahan, kita juga perlu mengetahui dan mempelajari berbagai tanda – tanda alam yang sangat berguna untuk mengetahui perubahan cuaca. Beberapa tanda alam yang perlu kita ketahui adalah :

1. KABUT

- a. Bila terdapat kabut tipis dan merata yang membumbung tinggi keatas, berarti kurangnya uap air di udara dan itu menandakan cuaca akan selalu baik.
- b. Cuaca yang terang benderang di pagi hari pertanda buruk pada hari itu, apabila kemarin turun hujan.
- c. Sedangkan langit yang ditutupi awan kemudian mulai terang pada pagi hari, menandakan cuaca baik.
- d. Jika ada kabut diatas lembah pada pagi hari pertanda cuaca baik. Sedangkan di gunung – gunung menandakan akan turunnya hujan.
- e. Udara sejuk dan ada embun di pagi hari, menunjukkan bahwa cuaca baik tetapi panas dan kering, biasanya hujan akan turun di siang hari.

2. AWAN

- a. Jika langit di liputi awan tebal dan gelap menandakan akan turun hujan deras.

3. MATAHARI

- a. Apabila matahari terbit berwarna merah dan di liputi garis – garis awan yang kehitaman, pertanda akan ada hujan, tetapi jika berwarna bersih dan terang pertanda cuaca baik.
- b. Matahari terbit dengan warna kemerah – merahan yang terang pertanda cuaca baik, jika warna merah di campuri garis kekuning – kuning pertanda akan hujan lebat.
- c. Jika matahari terbenam dengan warna kekuning – kuning / orange pertanda akan ada hujan, tetapi bila dengan warna merah muda pertanda cuaca baik.
- d. Warna merah pada saat matahari terbenam berarti akan terjadi angin yang cukup kencang.

4. BINTANG

- a. Apabila pada malam hari di langit cahaya bintang terang maka sudah di pastikan bahwa pada malam itu cuaca akan cerah, sedangkan bila cahayanya nampak suram pertanda cuaca kurang baik / buruk.

5. BULAN

- a. Bulan terlihat terang dan bersinar cerah menandakan cuaca akan baik, tetapi bila bulan di liputi awan gelap di sekelilingnya, berarti hujan akan turun. Sedangkan jika ada lingkaran putih (halo) yang melingkari bulan menandakan tidak ada ketentuan cuaca pada malam itu.

6. BINATANG

Keadaan / perubahan cuaca, juga bisa kita amati dari tingkah laku binatang. Jika kita perhatikan, naluri binatang yang berhubungan dengan cuaca akan membuat kita tercengang dan semakin menunjukkan pada kita betapa besar karya Tuhan Yang Maha Esa yang mengatur makhluk hidup dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Tanda – tanda cuaca yang berhubungan dengan binatang antara lain :

- a. Labah – labah
Labah – labah akan bersembunyi bila cuaca akan buruk dan rajin mengerjakan / memperbaiki sarangnya apabila cuaca baik.
- b. Semut
Semut akan berada dalam liangnya bila cuaca akan buruk, tetapi merekan akan keluar dari

- liangnya dan berjalan mondar – mandir bila cuaca akan tetap baik.
- c. Lebah / tawon
Pada cuaca baik, lebah / tawon akan berterbangan jauh dari sarangnya. Hal ini bisa kita perhatikan dengan melihat kosong atau tidaknya sarang lebah.
- d. Lalat
Apabila akan turun hujan, lalat akan tetap hinggap di tenbok / dinding, sedangkan pada cuaca cerah lalat akan berterbangan kian kemari.
- e. Nyamuk
Apabila di pagi hari mengganggu / menggigit kita, menandakan akan turunnya hujan. Sedangkan jika pada waktu matahari terbenam / maghrib, nyamuk berterbangan kesana kemari dan secara berkelompok menandakan cuaca cerah / baik. Tetapi jika selalu berterbangan di tempat yang gelap / di dalam bayang - bayang, pertanda cuaca akan buruk / datang hujan.
- f. Cacing
Apabila cacing pada malam hari menimbun tanah berbutir – butir di kebun, berarti akan datang hujan. Tetapi bila cacing keluar dari liangnya menandakan hujan akan turun lama.
- g. Lintah
Untuk mengetahui suatu keadaan cuaca menggunakan lintah, kita dapat membuat barometer dari seekor lintah yang diletakkan di dalam gelas berisi air. Jika lintah melekat pada gelas diatas permukaan air maka pertanda cuaca akan tetap baik. Sedangkan bila lintah terus berdiam di dasar gelas, menandakan cuaca akan buruk dalam waktu yang lama. Tetapi jika lintah melekat erat – erat di gelas, sedangkan ekornya di gerak – gerakkan sekeras – kerasnya, maka akan datang badai topan.
- h. Siput
Pada cuaca yang baik, siput akan merayap dengan tenang, sedangkan bila cuaca buruk siput akan merayap dengan cepat.
- i. Ikan
Ikan akan melompat – lompat diatas air jika cuaca akan buruk / hujan.
- j. Katak
Katak / kodok akan berdiam di dalam air bila cuaca akan buruk, tetapi bila cuaca akan baik katak akan duduk – duduk di tepi kolam. Sedangkan jika pada malam hari di musim kemarau dimana cuacanya baik tetapi katak tidak bernyanyi, menandakan akan datangnya cuaca buruk.
- k. Ayam
Ayam akan tetap berjalan dan membiarkan dirinya menandakan hujan akan berlangsung sebentar, sedangkan jika ayam berteduh, hujan akan berlangsung lama. Jika ayam selalu mencakar – cakar berarti hujan akan datang.
- l. Bebek / Angsa
Bebek / angsa nampak tidak tenang dan selalu menggigit bulunya (memberi lemak), apabila cuaca akan baik.
- m. Burung Kenipis
Burung kenipis akan terbang tinggi sekali jika cuaca akan baik, karena serangga makanannya juga tinggi. Tetapi bila terbangnya rendah menandakan cuaca akan buruk.
Pada pagi hari dengan cuaca buruk, burung kenipis akan tinggal diam dalam sarangnya.
- n. Kambing
Apabila kita mencium badan kambing dari jarak yang lebih jauh dari biasanya, menandakan akan turun hujan.
- o. Kelelawar
Kelelawar akan terbang mulai senja hari bila cuaca akan baik pada malam hari, tetapi bila berdiam

di dalam goa maka cuaca akan buruk.

p. Asap

Apabila asap api naik dengan tegak lurus dan tinggi sekali maka cuaca akan tetap baik. Tetapi apabila asap naiknya mendatar dengan tanah / rendah maka cuaca akan buruk.

q. Burung Gagak

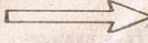




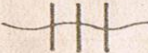
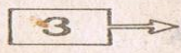

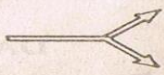
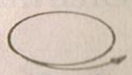

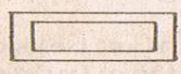

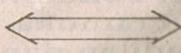
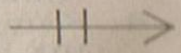
Jika hujan akan turun, burung gagak akan terbang berputar - putar diatas sarangnya.

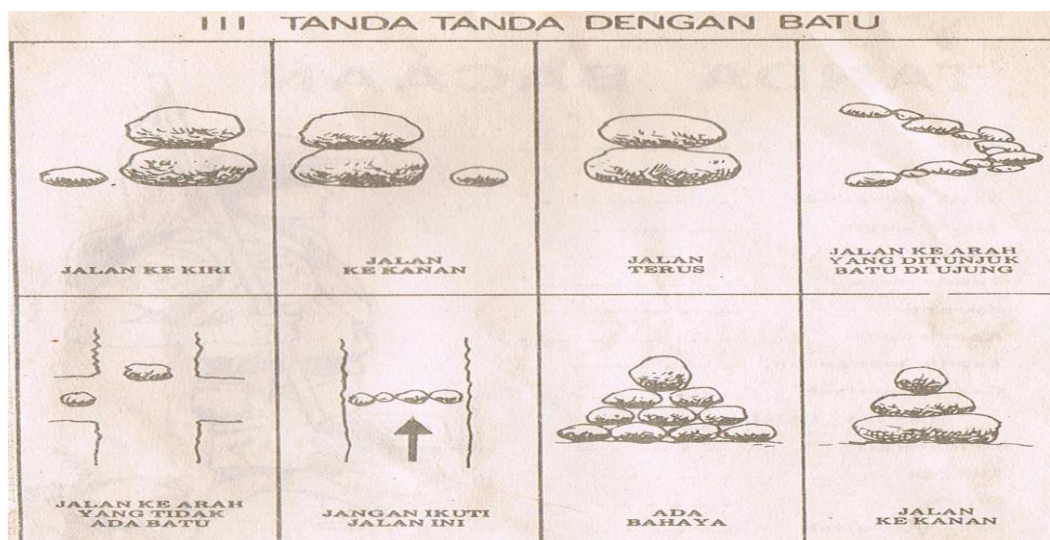
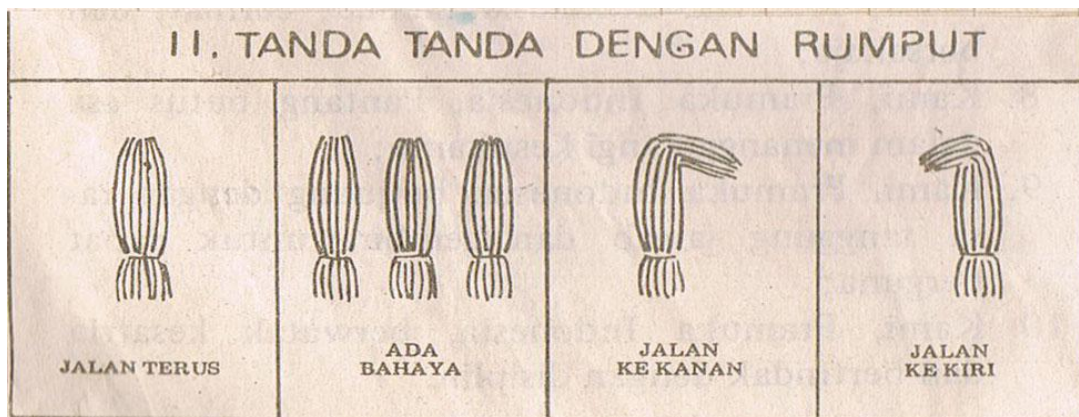
Tanda – tanda lain jika cuaca akan buruk :

1. kucing akan duduk membelakangi api, sambil mengusap – ngusap kepalanya dengan kaki depannya yang dibasahi dengan mulutnya.
2. bila anjing menggali tanah atau menyembunyikan tulang.
3. burung – burung membasahi bulu – bulunya dengan paruhnya.
4. bila bau bunga tercium semerbak sekali.
5. burung – burung laut terbang menuju daratan.

TANDA-TANDA JEJAK

Tanda jejak ialah tanda untuk menunjukkan sesuatu, dapat berupa arah, jalan dan sebagainya. Untuk membuat tanda jejak dapat menggunakan batu, kayu, ranting, goresan, rumput dan sebagainya.

I. TANDA TANDA DIATAS TANAH				
				
IKUTI JALAN INI	AIR DAPAT DIMINUM	AIR TIDAK DAPAT DIMINUM	AYA TELAH KEMBALI	ADA BAHAYA
				
SUNGAI DANGKAL	3 LANGKAH ARAH PANAH ADA SURAT	BAHAYA TOLONGLAH	KAMI BERPISAH	KEMBALI KE TEMPAT SEMULA
				
JANGAN MELALUI JALAN INI	TUNGKU	KE PERKEMAHAN	KEMBALI	MELALUI RUMAH



ASEAN

ASEAN (Assosiation of South East Asian Nations) merupakan salah satu organisasi internasional yang ada di kawasan Asia tenggara dengan anggota yang juga Negara-negara di kawasan tersebut. Pembentukan ASEAN oleh karena adanya pertemuan di Bangkok yang di hadiri oleh menteri luar negeri dari 5 negara yaitu Adam Malik (Indonesia) Tun Abdul Razak (Malaysia) Tanat Khoman (Thailand) S.Rajaratnam (Singapura) dan Narcisco Ramos (Filiphina). Akhirnya pada tanggal 8 Agustus 1967 di capai kesepakatan untuk membentuk suatu organisasi kerja sama Negara Asia tenggara (ASEAN)

A. Latar Belakang :

1. Persamaan bidang kebudayaan bahasa, tata krama, dan pola kehidupan.
2. Persamaan nasib akibat di tinds penjajah.
3. Persamaan letak geografis.
4. Berakhirnya konfrontasi yang timbul di Asia Tenggara yaitu antara Indonesia, Malaysia dan Filipina.

B.Tujuan ASEAN :

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dengan menghormati jalan keadilan.
3. Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling membantu dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.
4. Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana, latihan dan penelitian

C.Prinsip Utama ASEAN :

- 1) Saling menghormati kemerdekaan dan kedaulatan.
- 2) Mengakui hak setiap bangsa untuk kehidupan nasional yang bebas.
- 3) Tidak saling ikut campur urusan dalam negeri masing-masing.
- 4) Penyelesaian perbedaan dan persengketaan dengan damai.

D.Peranan ASEAN :

ASEAN Regional Forum(ARF) Forum ini di maksudkan untuk meningkatkan kerjasama politik dan keamanan di Asia Pasifik.

ASEAN memelopori Perjanjian Persahabatan dan kerja sama di Asia Tenggara (TAC) TAC merupakan Code of conduct yang mengatur tata hubungan antar negara di kawasan Asia Pasifik.

Peranan ASEAN dalam masalah di Asia Timur. Mengenai masalah-masalah yang di alami Asia Timur, ASEAN tidak mengambil andil besar karena tuduhan melakukan urusan regional mereka.

Menyelesaikan persoalan ASEAN vegetables oil club (AVOC). Mengatur kesepakatan harga minyak kelapa sawit menjadi keruh karena tuduhan melakukan praktik kartel dan melanggar kesepakatan.

E.Anggota ASEAN:

- | | | | |
|----------------------|-------------------|-------------|--------------------|
| 1. Filiphina | (Negara pendiri) | 10. Kamboja | (16 Desember 1998) |
| 2. Indonesia | (Negara pendiri) | | |
| 3. Malaysia | (Negara pendiri) | | |
| 4. Singapura | (Negara pendiri) | | |
| 5. Thailand | (Negara pendiri) | | |
| 6. Brunei Darussalam | (07 Januari 1984) | | |
| 7. Vietnam | (28 Juli 1995) | | |
| 8. Laos | (23 Juli 1997) | | |
| 9. Myanmar | (23 Juli 1997) | | |

PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa/ UN)

PBB merupakan salah satu organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh Negara di dunia. Tujuannya untuk memfasilitasi hukum internasional, pengamanan internasional lembaga ekonomi dan perlindungan sosial.

Pembentukan PBB diawali dengan pembentukan Liga Bangsa-Bangsa pada tanggal 10 Januari 1920 tokohnya adalah presiden Amerika Serikat Wodrow Wilson dengan tujuan untuk mempertahankan perdamaian internasional serta meningkatkan kerjasama internasional.

Tugas PBB adalah menyelesaikan sengketa secara damai. Hasil PBB antara lain Perjanjian Locarno (1925) dan Perjanjian Kallog Briand (1928) karena munculnya kekuasaan Nazi (Jerman) maka pecah lah perang Dunia II.

Pecahnya PD II mengakibatkan kerusakan dan penderitaan yang berkepanjangan. Kemudian Franklin Delano.R (Presiden Amerika Serikat) dan Winston mengadakan pertemuan yang menghasilkan Piagam Altantik (Altantik Charter) yang isinya:

1. Tidak membenarkan adanya perluasan wilayah atau politik ekspansi
2. Setiap bangsa berhak menentukan nasibnya sendiri
3. Setiap Negara berhak dan bebas ikut serta dalam perdagangan di dunia
4. Perlu diciptakan perdamaian dunia sehingga semua bangsa bebas dari rasa takut dan kemiskinan
5. Mengusahakan penyelesaian sengketa secara damai

Piagam PBB mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 1945 yang kemudian kita kenal sebagai hari lahirnya PBB. PBB bermarkas di New York (Amerika Serikat)

Negara Indonesia menjadi anggota PBB yang ke-60 pada tanggal 27 September 1950 tetapi keluar pada tanggal 7 Januari 1965 dan masuk kembali pada tanggal 28 September 1966.

A.Tujuan PBB:

- a. Menyelamatkan generasi mendatang dari bencana perang
- b. Memperteguh kepercayaan pada hak-hak asasi manusia
- c. Mendorong kemajuan sosial dan tingkat kehidupan yang lebih baik
- d. Memajukan hubungan persahabatan antar bangsa-bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri

B.Asas PBB:

1. Organisasi ini bersendikan pada asas-asas persamaan derajat dan kedaulatan dari semua anggota
2. Segenap anggota untuk menjamin adanya hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang ada pada negaranya
3. Segenap anggota akan menyelesaikan persengketaan intrnasional dengan cara sedemikian rupa
4. Organisasi ini akan menjamin agar negara-negara bukan anggota PBB tidak sesuai asas-asas nya

C.Keanggotaan PBB

Anggota PBB dibedakan atas kelompok asli dan tambahan. Anggota asli adalah negara-negara yang ikut serta dalam konferensi San Fransisco yang melahirkan PBB. Sementara itu anggota tambahan adalah negara-negara yang masuk menjadi anggota setelah organisasi PBB.

Untuk menjadi anggota PBB harus mempunyai syarat diantaranya:

1. Negara yang bisa menjadi anggota PBB adalah negara yang cinta damai
2. Negara tersebut mau menerima kewajiban-kewajiban yang tertera dalam piagam PBB

3. Oleh PBB negara yang bersangkutan dinilai dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban
4. Diterima oleh majelis umum setelah mendapat rekomendasi dari dewan keamanan

D.Struktur Organisasi PBB

1) Organisasi Utama

A. Majelis Umum (General Assembly)

Mempunyai tugas dan wewenang sbb:

1. Membersihkan saran dan usulan mengenai usaha perdamaian dan keamanan
2. Membicarakan masalah-masalah internasional dan mengambil keputusan
3. Mengadakan pengawasan terhadap organisasi-organisasi PBB lainnya.

E. Dewan Keamanan

Mempunyai tugas dan wewenang sbb:

1. Menyelesaikan sengketa antarnegara secara damai
2. Mengambil tindakan, baik preventif maupun represif dan keamanan dunia
3. Bersama Majelis Umum memilih hakim-hakim internasional

F. Dewan Ekonomi dan Sosial

Mempunyai tugas dan wewenang sbb:

1. Melaksanakan tugas-tugas sebagaimana ditentukan dalam bidang Majelis Umum
2. Mengajukan usulan dan anjuran kepada Majelis Umum dengan meningkatkan kesejahteraan
3. Mengoordinasikan kegiatan badan-badan khusus PBB

G. Dewan Perwakilan

Tugas pokok Dewan Perwakilan adalah Mengadakan pengawasan dan melalui negara yang di tunggu secara aktif memajukan pemerintahan daerah sesuai dengan tujuan

H. Mahkamah Internasional

Mempunyai tugas dan wewenang sbb:

1. Memeriksa perselisihan atau persengketaan
2. Mengajukan pendapatnya berkenaan kepada Majelis Umum
3. Mendesak Dewan keamanan untuk menindak suatu negara yang menghiraukan keputusan Mahkamah Internasional

I. Sekretariat

Mempunyai tugas dan wewenang sbb:

- 1) Memimpin aktivitas ketatausahaan PBB
- 2) Menyusun laporan tahunan PBB yang dibahas dalam sidang Majelis Umum
- 3) Melaporkan kepada Dewan Keamanan atas setiap perkembangan situasi menurut penilaian nya

Organ Subsider adalah organ seperti yang dimaksudkan oleh ketentuan-ketentuan Lembaga – lembaga Kerjasama Internasional dalam PBB :

1. United Nations Funds for Population Activities (UNFPA), dana PBB untuk kegiatan kependudukan.
2. Food and Agriculture Organization (FAO), organisasi PBB yang menangani masalah pangan, pertanian, perikanan, peternakan, dan pekerjaan.
3. World Health Organization (WHO), organisasi PBB yang menangani masalah kemiskinan, kelaparan, dan kesehatan.

4. United Nations Environment Programmed (UNEP), organisasi PBB yang menangani dampak negatif perkembangan industri dan eksploitasi sumber daya alam.
5. United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), organisasi PBB yang menangani masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
6. International Monetary Fund (IMF), dana keuangan internasional yang menyediakan kredit bagi negara-negara miskin.
7. International Bank for Reconstruction and development (IBRD) atau Word Bank, yang menyediakan kredit bagi negara-negara miskin.
8. Asia Development Bank (ADB), bank pembangunan Asia.
9. United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), konferensi PBB tentang perdagangan dan pembangunan.
10. General Agreement on Tariff and Trede (GATT), persetujuan umum mengenai tarif dan perdagangan. GATT berubah menjadi World Trade Organization (WTO), organisasi perdagangan dunia.
11. European Economic Community (EEC), masyarakat ekonomi Eropa.
12. Asia Pasific Economic Cooperation (APEC), kerjasama ekonomi Asia Pasifik.
13. European Free Trade Association (EFTA), kerjasama perdagangan bebas Eropa.
14. ASEAN Free Trade Areas (AFTA), kawasan perdagangan bebas ASEAN.
15. North American Free Trade Association (NAFTA), kerjasama perdagangan bebas Amerika Utara (AS, Kanada, dan Mexico).
16. Latin American Free Trade Association (LAFTA), kerjasama perdagangan bebas Amerika Latin.

MACAPAT

Menurut sejarah, sastra Jawa telah menempuh perjalanan panjang sekitar sepuluh abad. Tradisi sastra Jawa telah melahirkan karya-karya bermutu tinggi dan penuh kegaiban serta memiliki bentuk yang khas. Kekhasan itu dilihat tidak hanya dari pandangan kesastraan secara umum tetapi juga dilihat dari pandangan kesastraan Jawa sendiri berdasarkan zaman ke zaman. Secaratradisional sastra Jawa dikelompokkan kedalam tiga babakan berdasarkan bahasa yang digunakan, yakni sastra Jawa kuna, sastra Jawa tengahan, dan sastra Jawa baru. Salah satu sastra Jawa yang masih sering ditemui dan menjadi pelajaran bahasa daerah di sekolah adalah tembang macapat (Saputra, 2010:8-18). *Tembang macapat* atau secara tradisional disebut dengan *sekar macapat* merupakan persajakan sastra Jawa baru. Selain macapat, ada karya sastra Jawa yang lain yakni *kakawin*, *kidung*, *parikan*, *wangsalan*, *singir*, *guritan* dan *geguritan*.

Menurut perkiraan secara umum, macapat muncul pada akhir masa pemerintahan Majapahit dan dipengaruhi Walisanga. Namun, hal ini hanya bisa dikatakan untuk situasi di Jawa Tengah sebab di Jawa Timur dan Bali macapat telah dikenal sebelum datangnya islam. Bukti pernyataan tersebut adalah sebuah teks dari Bali dan Jawa Timur yaitu *Kidung Ranggalawedik* dikatakan telah selesai ditulis pada tahun 1334 Masehi.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa

pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian.

A. TUJUAN P3K

Tujuan dari P3K adalah sebagai berikut:

- a. Menyelamatkan nyawa atau mencegah kematian
 1. Memperhatikan kondisi dan keadaan yang mengancam korban
 2. Melaksanakan Resusitasi Jantung dan Paru (RJP) kalau perlu
 3. Mencari dan mengatasi pendarahan
- b. Mencegah cacat yang lebih berat (mencegah kondisi memburuk)
 1. Mengadakan diagnose
 2. Menangani korban dengan prioritas yang logis
 3. Memperhatikan kondisi atau keadaan (penyakit) yang tersembunyi.
- c. Menunjang penyembuhan
 1. Mengurangi rasa sakit dan rasa takut
 2. Mencegah infeksi
 3. Merencanakan pertolongan medis serta transportasi korban dengan tepat

B.. PRINSIP P3K

Beberapa prinsip yang harus ditanamkan pada jiwa petugas P3K apabila menghadapi kejadian kecelakaan adalah sebagai berikut:

- a. Bersikaplah tenang, jangan pernah panik. Anda diharapkan menjadi penolong bukan pembunuh atau menjadi korban selanjutnya (ditolong)
- b. Gunakan mata dengan jeli, kuatkan hatimu karna anda harus tega melakukan tindakan yang membuat korban menjerit kesakitan untuk keselamatannya, lakukan gerakan dengan tangkas dan tepat tanpa menambah kerusakan.
- c. Perhatikan keadaan sekitar kecelakaan, cara terjadinya kecelakaan, cuaca dll
- d. Perhatikan keadaan penderita apakah pingsan, ada perdarahan dan luka, patah tulang, merasa sangat kesakitan dll
- e. . Periksa pernafasan korban. Kalau tidak bernafas, periksa dan bersihkan jalan nafas lalu berikan pernafasan bantuan (A, B = Airway, Breathing management)
- f. Periksa nadi atau denyut jantung korban. Kalau jantung berhenti, lakukan pijat jantung luar. Kalau ada perdarahan berat segera hentikan (C = Circulatory management)
- g. Apakah penderita Shock? Kalau shock cari dan atasi penyebabnya
- h. Setelah A, B, dan C stabil, periksa ulang cedera penyebab atau penyerta. Kalau ada patah tulang lakukan pembidaian pada tulang yang patah, Jangan buru-buru memindahkan atau membawa ke klinik atau rumah sakit sebelum tulang yang patah dibidai.
- i. Sementara memberikan pertolongan, anda juga harus menghubungi petugas medis atau rumah sakit terdekat.

C. PRIORITAS PERTOLONGAN

Ada beberapa prioritas utama yang harus dilakukan oleh penolong dalam menolong korban yaitu:

- a. Henti napas
- b. Henti jantung
- c. Pendarahan berat
- d. Shock
- e. Ketidak sadaran

- f. Pendarahan ringan
- g. Patah tulang atau cedera lain

D.. TINDAKAN PERTAMA SAAT MENEMUKAN KORBAN

- a. Pastikan ABC korban telah stabil, kalau perlu lakukan RJP
- b. Mengadakan diagnosa (mendapatkan informasi tentang keadaan korban)
 - 1. Riwayat
Yaitu cerita tentang bagaimana insiden itu terjadi, bagaimana cedera atau penyakit yang didera. Tanyakan kepada korban bila sadar dan atau saksi mata.
 - 2. Petunjuk luar
Semua petunjuk yang mungkin ada pada korban seperti catatan medis korban, obat-obatan yang dibawa korban
 - 3. Keluhan
Adalah sesuatu yang dirasakan atau dialami atau dijelaskan oleh korban seperti mual, nyeri panas, dingin atau lemah. Hal itu harus ditanyakan dan dicocokkan dengan diagnose lainnya
 - 4. Gejala
Adalah rincian dari pengamatan yang anda lihat, cium dan raba dalam suatu pemeriksaan korban (pemeriksaan dari ujung rambut sampai ujung kaki)
- c. Melakukan pertolongan dan perawatan terhadap hasil diagnosa diatas sesuai dengan prioritas pertolongan.

F. KELUHAN DAN GEJALA PENYAKIT ATAU DERITA

- a. Keluhan yang mungkin diungkapkan korban:
Misalnya: nyeri, takut, panas, tidak dapat mendengar secara normal, hilang penginderaan, penginderaan abnormal, haus, mual, perih, mau pingsan, kaku, tidak sadar sebentar, lemah, gangguan daya ingat, pening, tulang terasa patah.
- b. Gejala yang mungkin dilihat (ekspresi):
Misalnya: Cemas dan nyeri, gerakan dada abnormal, berkeringat, luka, pendarahan dari liang tubuh, bereaksi bila disentuh, bereaksi atas ucapan, lebam, warna kulit abnormal, kejang otot, bengkak deformitas (kelainan bentuk), benda asing, bekas suntikan, bekas gigitan, bekas muntahan, dll.
- c. Gejala yang didapatkan dari perabaan:
Misalnya: lembab, suhu tubuh abnormal, nyeri dan luka lunak bila disentuh, pembengkakan, deformitas (perubahan bentuk ke yang buruk), ujung-ujung tulang bergeser.
- d. Gejala yang mungkin didengar:
Misalnya: napas bising atau sesak, rintihan, suara hisapan, bereaksi bila disentuh, reaksi atas ucapan.
- e. Gejala yang mungkin dicium:
Misalnya: Aseton, alcohol, gas atau uap, asap atau terbakar.

G. TINDAKAN DAN PERAWATAN LANJUTAN

Tindakan dan perawatan lanjutan ini tergantung kepada penilaian anda terhadap kondisi korban, anda biasa:

- a. Membawa korban ke tempat yang aman dan nyaman untuk beristirahat
- b. Menghubungi rumah sakit atau pihak berwewenang
- c. Mengatur evakuasi dan transportasi korban ke rumah sakit

- d. Menghubungi keluarga korban
- e. Mengijinkan korban pulang

PERTOLONGAN DAN PERAWATAN KORBAN

A. KELAINAN JALAN NAPAS DAN PERNAPASAN

1. Tersendak

Gejala :

- a. Kesulitan bicara dan bernapas (biasa henti napas)
- b. Kulit biru (sianosis) dan biasanya memegang leher

Tujuan : Mengeluarkan benda yang menyumbat dan memulihkan pernapasan.

Tindakan : # Pada orang dewasa

- a. Korban ditenangkan dan suruh batuk bila sadar
- b. Bungkukkan badan dan pukul punggung
- c. Bila tidak berhasil lakukan hentakan perut
- d. Bila tidak berhasil kombinasikan antara keduanya

Pada korban anak-anak dan bayi dilakukan pukulan punggung saja jika tidak berhasil lakukan RJP.

2. Tenggelam

Tujuan : Mencegah dan mengatasi kekurangan oksigen di dalam darah

Tindakan :

- a. Ketika mengangkat korban kepala harus lebih rendah dari badan, ini bertujuan untuk mengurangi resiko menghirup air.
- b. Baringkan korban pada tempat yang hangat (atasi Hypothermia) dan siap-siap untuk RJP

3. Menghirup gas

Tujuan : Memulihkan pernapasan

Tindakan :

- a. Singkirkan korban dari bahaya dan bawa ketempat yang berudara segar
- b. Berikan oksigen bila ada
- c. Tetapkan bersama korban, periksa napas, nadi, dan tingkat reaksinya setiap 10 menit.

4. Asthma

yaitu penyempitan/gangguan saluran pernafasan.

Gejala :

- a. Sesak napas, ditandai fase ekspirasi yang memanjang
- b. Suara mencicit ketika menghirup napas
- c. Tegang dan cepat, korban susah diajak bicara, banyak berbisik
- d. Kulit membiru (sianosis)
- e. Kesadaran menurun (gelisah/meracau)
- f. Pada serangan berat usaha untuk bernapas dapat menyebabkan kelelahan hebat
- g. Otot bantu napas di leher terlihat menonjol

Tujuan : Melegakan pernapasan

Tindakan :

- a. Tenangkan korban
- b. Dudukkan pasien bersandar ke depan dengan posisi $\frac{1}{2}$ duduk dan istirahat sambil berpegangan. Pastikan pasien cukup mendapat udara segar
- c. Suruh pasien untuk mengatur napasnya
- d. Beri oksigen (bantu) bila diperlukan
- e. Bila pasien mempunyai obat, suruh ia menggunakannya / meminumnya

B. GANGGUAN SIRKULASI

1. Shock

Gejala :

- a. Lemah dan pening
- b. Mual dan mungkin muntah dan haus
- c. Napas cepat dan dangkal
- d. Nadi cepat dan tidak teratur

Tujuan :

- a. Mengenali tanda-tanda shock
- b. Menangani penyebabnya bila jelas
- c. Memperbaiki suplai darah ke otak, jantung ydan paru-paru

Tindakan :

- a. Atasi setiap penyebab shock yang mungkin dapat anda tangani
- b. Pasien dibaringkan dengan posisi kepala harus lebih rendah
- c. Kaki ditinggikan dan ditopang. Hati-hati kalau anda menduga ada patah tulang
- d. Longgarkan pakaian yang mengikat agar tekanan pada keher, dada, dan punggung berkurang
- e. Pasien diselimuti agar tidak kedinginan
- f. Periksa dan catat pernapasan, nadi dan tingkat reaksi tiap 10 menit

2. Pingsan

yaitu hilangnya kesadaran sementara karena otak kekurangan O₂, lapar, terlalu banyak mengeluarkan tenaga, dehidrasi (kekurangan cairan tubuh), hipoglikemia, animea

Gejala :

- a. Perasaan limbung
- b. Menguap berlebihan
- c. Pandangan berkunang-kunang
- d. Telinga berdenging
- e. Nafas tidak teratur
- f. Muka pucat
- g. Biji mata melebar
- h. Lemas
- i. Keringat dingin
- j. Tak respon (beberapa menit)
- k. Denyut nadi lambat

Tujuan : Memperbaiki aliran darah ke otak, menenangkan dan menyamakan korban setelah sadar

Tindakan :

- a. Pasien dibaringkan dengan posisi kaki di tinggikan dan ditopang
- b. Baringkan korban dalam posisi terlentang
- c. Tinggikan tungkai melebihi tinggi jantung
- d. Longgarkan pakaian yang mengikat dan hilangkan barang yang menghambat pernafasan
- e. Beri udara segar
- f. Periksa kemungkinan cedera lain
- g. Selimuti korban
- h. Korban diistirahatkan beberapa saat
- i. Bila tak segera sadar , periksa nafas dan nadi, posisi stabil, Rujuk ke instansi kesehatan

3. Luka

yaitu suatu keadaan terputusnya kontinuitas jaringan secara tiba-tiba karena kekerasan/injury.

Jenis-jenis luka : a. Luka sayat

b. Laserasi (Luka robek)

c. Abrasi (luka lecet)

d. Kontusi (Memar)

e. Luka tembus

f. Luka tembak

Tindakan :

a. Bersihkan luka dengan antiseptic (alcohol/boorwater)

b. Tutup luka dengan kasa steril/plester

c. Balut tekan (jika pendarahannya besar)

d. Jika hanya lecet, biarkan terbuka untuk proses pengeringan luka

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menangani luka:

a. Anda harus memperhatikan dan mengecek apakah ada benda asing pada luka, bila ada:

Keluarkan tanpa menyinggung luka

Kasa/balut steril (jangan dengan kapas atau kain berbulu)

Evakuasi korban ke pusat kesehatan

b. Bila sudah ada bekuan darah pada suatu luka ini berarti luka mulai menutup. Bekuan tidak boleh dibuang, jika di buang maka luka akan berdarah lagi.

4. Pendarahan

yaitu keluarnya darah dari saluran darah kapan saja, dimana saja, dan waktu apa saja.

Jenis-jenis Pendarahan :

a. Pendarahan arteri

b. Pendarahan vena

c. Pendarahan Kaliper

Prinsip dasar pertolongan pada pendarahan adalah tekan, tinggikan, tekan pembuluh darah dan tenangkan korban serta balut bila perlu (5T), kita juga bisa meneteskan betadine pada bagian yang luka supaya darah terhenti dan tidak terinfeksi

5. Pendarahan Luar Yang Hebat

Tujuan :

a. Mengatasi pendarahan

b. Mengatasi shock

c. Mengurangi resiko infeksi

Tindakan :

- a. Pakaian dilepas atau digulung supaya luka terlihat
- b. Tekan luka secara langsung dengan jari atau telapak tangan anda, sebaiknya dengan perban steril atau bantalan kain bersih
- c. Anggota tubuh yang luka ditinggikan sampai diatas jantung, ditopang dan dipegangi secara hati-hati kalau ada patah tulang
- d. Baringkan korban agar aliran darah ke daerah luka lebih lambat untuk mencegah infeksi
- e. Biarkan bantalan semula pada tempatnya. Tutupi dengan perban steril. Balut dengan ketat tapi jangan terlalu keras agar tidak menghambat sirkulasi.
- f. Bagian yang terluka ditopang seperti pada patah tulang.

6. Pendarahan Dalam

Tujuan : Mengatasi endarahan dan mengatasi shock

Tindakan :

- a. Korban dibaringkan telentang, kaki ditinggikan dan ditopang
- b. korban diselimuti agar tidak kedinginan. Periksa dan catat pernapasan, nadi dan reaksinya setiap 10 menit
- c. Catat jenis, jumlah dan sumber darah yang keluar dari ling tubuh. Bila mungkin, kirim sampelnya ke rumah sakit bersama korban.

7. Mimisan

yaitu pecahnya pembuluh darah di dalam lubang hidung karena suhu ekstrim (terlalu panas/terlalu dingin/kelelahan/benturan).

Gejala :

- a. Dari lubang hidung keluar darah dan terasa nyeri
- b. Korban sulit bernafas dengan hidung karena lubang hidung tersumbat oleh darah
- c. Kadang disertai pusing

Tindakan :

- a. Bawa korban ke tempat sejuk/nyaman
- b. Tenangkan korban
- c. Korban diminta menunduk sambil menekan cuping hidung
- d. Diminta bernafas lewat mulut
- e. Bersihkan hidung luar dari darah
- f. Buka setiap 5/10 menit. Jika masih keluar ulangi tindakan Pertolongan Pertama

LATIHAN SOAL

1. Bapak Pandu Dunia lahir dari sepasang suami istri yang bernama Herdiana Powell dan...
 - a. Baden fletcher
 - b. Domine H.G. Powell
 - c. Stephensons
 - d. Frank
 - e. August
2. Boden Powell mempunyai nama kecil yaitu...
 - a. Robert Boden powell
 - b. Robert Step Hensons Boden Powell
 - c. Robert Boden Powell
 - d. Robert Step Hensons Smith Boden Powell
 - e. Lord Lord Robert Boden Powell of Giwel
3. Buku karangan Boden Powell yang berisi lima karang berjudul...
 - a. Rovering To Succses
 - b. Dids To Scouting
 - c. Scouting For Boys
 - d. Scouting For Girl
 - e. Rovering To Scout
4. Gerakan Pramuka secara resmi di perkenalkan pada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal ...
 - a. 14 April 1961
 - b. 14 Agustus 1961
 - c. 14 November 1961
 - d. 14 Agustus 1951
 - e. 14 Juni 1991
5. Siapa nama bapak Pramuka Indonesia..
 - a. K.H. Agus Salim
 - b. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 - c. Subagyono
 - d. Sumardjo Atmodipuro
 - e. Soekarno
6. Siapa Nama Pencetus BED Jateng...
 - a. K.H. Agus Salim
 - b. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 - c. Subagyono
 - d. Sumardjo Atmodipuro
 - e. Soekarno
7. Pertama kali Sistem Among di gagas oleh..
 - a. K.H. Agus Salim
 - b. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 - c. Subagyono

- d. Sumardjo Atmodipuro
 - e. Ki Hajar Dewantara
8. Dalam penggolong TKK warna Biru Merupakan, Kecuali...
- a. Bidang Sosial
 - b. Bidang Kemanusiaan
 - c. Ketangkasan
 - d. Gotong Royong
 - e. Lingkungan Hidup
9. Ket : AZiz mengikuti pramuka
- Pertanyaan : HRZKZ MZNN NZYRTFH HNZ M HFNKRFS tahun sekarang..
- a. Drs. SUCIPTO M.Pd.
 - b. MATIUS PRIYONO S.Pd
 - c. NUR KHOLIS S.Pd
 - d. SILVINUS HENDRA S.Pd
 - e. SAIDAN S.Pd
10. Bagian kompas yang berfungsi untuk menunjuk lokasi magnet bumi adalah...
- a. Dial
 - b. Visir
 - c. Kaca pembesar
 - d. Tutup dial
 - e. Jarum penunjuk

Essay

1. Tuliskan struktur DA 2016/2017 !
2. Sebutkan 5 karangan Boden Powell yang harus dihindari!
3. Tuliskan nama-nama presiden RI secara urut!
4. Tuliskan nama ambalan yang ada di kwaran sumpiuh!
5. Jelaskan mengenai organisasi ASEAN dan PBB!